

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL *ENGKLENG* TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS III MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SDN BANGSA NEGARA
KABUPATEN OKU TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Dedek Yunita

NIM: 14 27 0015

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2018

Hal : Pengantar Skripsi

**Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang
di-
Palembang**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Pengaruh Permainan Tradisional Engkleng Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika Di SDN Bangsa Negara OKU Timur*" yang ditulis oleh saudara :

**Nama : Dedek Yunita
NIM : 14 27 0015**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat pengantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 2 Mei 2018

Pembimbing I



**Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
NIP. 19680721 200501 2 2004**

Pembimbing II



**Hani Atus Sholihkah, M.Pd.
NIK. 1605021271**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Pengaruh Permainan Tradisional *Engkleng* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika Di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur

yang ditulis oleh saudari, **DEDEK YUNITA, NIM. 14 27 0015**
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 30 Mei 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 30 Mei 2018

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



**Drs. Kms Masud Ali, M.Pd.I
NIP. 19600531 2000 03 1 001**

Sekretaris



**Midya Betty, M.Pd
NIP. 19750521 2005 01 2 004**

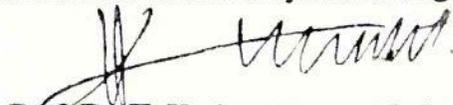
**Penguji Utama : Drs. Najamuddin R, M.Pd.I
NIP. 19550616 1983 03 1 003**

(.....)

**Anggota Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 2007 10 2 004**

(.....)

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 1997 03 1004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Jadikan Gerak dan Diammu Bernilai Ibadah”

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan untuk:

- ❖ Ibu (Junah) dan Ayah (Saidi) yang sangat berperan dalam terwujudnya keinginanmu menyelesaikan studi ini, yang terus memberi suport baik berupa moril dan materil yang tak dapat ku balas sampai kapanpun.
- ❖ Saudaraku Dani Gustian yang selalu mendoakanku.
- ❖ Keluargaku (Pakde Turut, Bude Nur, Mbik Nia, Lek Jabno, Lek Pur) yang terus memotivasiku.
- ❖ Dosen pembimbing skripsiku ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd dan ibu Hani Atus Sholihkah, M.Pd. yang sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam membuat skripsi ini.
- ❖ Dosen-dosen UIN yang pernah membimbingku selama ini, serta bapak Elhepni, M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik saya.
- ❖ Kepala sekolah, guru-guru, dan siswa siswi SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur terimakasih atas bantuannya, selaku tempat penelitian saya.
- ❖ Sahabat-sahabat Lun-Lunku Dian Harvina, Ati Uswatun Khasanah, Beti Anggraini dan Elin Apriyani, serta adik kostku Ayu Lestari, Sulistiani yang selalu memberi suport dan semangat.

- ❖ Rekan seperjuanganku PGMI 01 2014, teman-teman PPLK II, dan teman-teman KKN yang selalu membantu dalam segala hal dan memberi warna dalam hidupku.
- ❖ Dan tak lupa Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Engkleng Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika Di SDN Bangsa Negara OKU Timur”. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kami bisa melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan belajar serta dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung peningkatan pelaksanaan pendidikan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Hani Atus Sholikhah selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak Turut, S.Pd.Sd selaku Kepala SDN Bangsa Negara OKU Timur yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, beserta dewan guru dan para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku dan keluarga yang tiada henti-hentinya mendoakan dan membantu baik berupa motivasi, materil ataupun moril.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aammiin.

Palembang, 2 Mei 2018

Penulis



Dedek Yunita

NIM. 14 27 0015

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGANTAR PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| ABSTRAK | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Permasalahan | |
| 1. Identifikasi Masalah | 6 |
| 2. Batasan Masalah | 6 |
| 3. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | |
| 1. Tujuan Penelitian | 7 |
| 2. Kegunaan Penelitian | 8 |
| D. Tinjauan Pustaka | 9 |
| E. Kerangka Teori | 16 |
| F. Variabel dan Definisi Operasional..... | 25 |
| G. Hipotesis | 28 |
| H. Metodologi Penelitian | 28 |
| I. Sistematika Pembahasan | 36 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Permainan Tradisional <i>Engkleng</i> | 38 |
| 1. Permainan Tradisional Sebagai Kebudayaan | 38 |
| 2. Pengertian Permainan Tradisional | 39 |
| 3. Sejarah Perkembangan Permainan <i>Engkleng</i> | 44 |
| 4. Jenis-jenis permainan tradisional | 45 |
| 5. Jalannya Permainan <i>Engkleng</i> | 50 |
| 6. Manfaat Permainan <i>Engkleng</i> untuk Perkembangan Anak | 52 |
| B. Pemahaman Konsep | 53 |
| C. Pembelajaran Matematika | 56 |
| 1. Pengertian Matematika | 56 |
| 2. Pembelajaran Matematika | 58 |
| 3. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD/MI | 59 |

| | |
|---|----|
| 4. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD | 61 |
| 5. Ruang Lingkup Materi Pada Pembelajaran Matematika di SD/MI . | 62 |
| 6. Hakikat bilangan dan operasi hitung bilangan | 63 |

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Berdirinya SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur | 66 |
| B. Profil SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur | 66 |
| C. Visi dan Misi SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur..... | 68 |
| D. Kurikulum di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur | 69 |
| E. Keadaan Tenaga Pendidik di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur | 69 |
| F. Keadaan Siswa di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur | 71 |
| G. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur ... | 72 |
| H. Kegiatan Siswa di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur | 75 |
| I. Keadaan dan Kondisi Kelas yang Diteliti | 76 |
| J. Struktur Organisasi SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur | 77 |
| K. Rincian Tugas dan Pengelolaan di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur | 77 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| A. Hasil Penelitian | |
| 1. Penerapan Permainan Tradisional <i>Engkleng</i> Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur | 85 |
| a. Tahap Perencanaan | 87 |
| 1) Melakukan observasi awal ke SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur | 87 |
| 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 88 |
| 3) Membuat Lembar Pedoman Observasi | 88 |
| 4) Membuat Lembar Pedoman Wawancara | 85 |
| 5) Membuat soal tes | 89 |
| b. Tahap Pelaksanaan | 89 |
| 1) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol | 89 |
| 2) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen | 91 |
| c. Tahap Evaluasi | 96 |
| 2. Pemahaman Konsep Siswa Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Permainan Tradisional <i>Engkleng</i> Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur..... | 97 |
| a. Pemahaman Konsep Siswa Kelas III SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur Pada Kelas Kontrol | 98 |
| b. Pemahaman Konsep Siswa Kelas III SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur Pada Kelas Eksperimen | 99 |
| 3. Perbedaan pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol dan eksperimen | 108 |
| 4. Analisis Data..... | 110 |

| | |
|----------------------------|------------|
| B. Pembahasan | 115 |
| BAB V PENUTUP | 116 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|-----|
| Tabel 1.1 | Jumlah Sampel Penelitian | 32 |
| Tabel 3.1 | Data Guru dan Pegawai SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur | 70 |
| Tabel 3.2 | Data Siswa SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur | 71 |
| Tabel 3.3 | Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur | 73 |
| Tabel 4.1 | Jadwal Penelitian | 85 |
| Tabel 4.2 | Pemahaman Konsep Siswa Pada Kelas Kontrol | 98 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol .. | 100 |
| Tabel 4.4 | Persentase Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur..... | 102 |
| Tabel 4.5 | Pemahaman Konsep Siswa pada Kelas Eksperimen di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur | 103 |
| Tabel 4.6 | Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa pada Kelas Eksperimen..... | 105 |
| Tabel 4.7 | Persentase Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur..... | 107 |
| Tabel 4.8 | Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen | 109 |
| Tabel 4.9 | Perhitungan untuk Memperoleh <i>Mean</i> dan <i>Standar Deviasi</i> | 110 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Gambar Pola Permainan <i>Engkleng Payung</i> | 45 |
| Gambar 2.2 Gambar anak bermain <i>Engkleng Payung</i> | 46 |
| Gambar 2.3 Gambar Pola Permainan <i>Engkleng Klambi</i> | 46 |
| Gambar 2.4 Gambar Anak Bermain <i>Engkleng Klambi</i> | 47 |
| Gambar 2.5 Gambar Pola <i>Engkleng Kapal</i> | 47 |
| Gambar 2.6 Gambar Anak Bermain <i>Engkleng Kapal</i> | 47 |
| Gambar 2.7 Gambar Pola Permainan <i>Engkleng Topat</i> | 48 |
| Gambar 2. 8 Gambar Anak Bermain <i>Engkleng Topat</i> | 48 |
| Gambar 2.9 Gambar pola <i>Engkleng Capung</i> | 49 |
| Gambar 2.10 Gambar Anak Bermain <i>Capung</i> | 49 |
| Gambar 2.11 Gambar Pola <i>Engkleng Kasor</i> | 49 |
| Gambar 2.12 Gambar Anak Bermain <i>Engkleng Kasor</i> | 50 |
| Gambar 2.13 Gambar Pola Permainan <i>Engkleng Seribu</i> | 51 |

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Permainan Tradisional *Engkleng* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III A dan kelas kelas III B. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan permainan tradisional *engkleng* pada mata pelajaran matematika Kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur? (2) Bagaimana pemahaman konsep siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan permainan tradisional *engkleng* pada mata pelajaran matematika kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur? (3) Apakah ada pengaruh penerapan permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur?

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan penelitian eksperimen tipe *True-Experimental Design* bentuk *The Posttest Control group Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa Kelas III dimana sampel dipilih secara *Cluster Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas III A yang berjumlah 20 siswa dan siswa Kelas III B yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan, observasi, wawancara, tes *Post Test* dan dokumentasi. Analisis data untuk mengambil kesimpulan menggunakan TSR dan uji “t”

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) pelaksanaan permainan tradisional *engkleng* di SDN Bangsa Negara OKU Timur dikategorikan baik. (2) Pemahaman konsep siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai *mean* hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu 72,75 sedangkan nilai *mean* hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu 84,73. (3) Kemudian hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji “t” diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 3,84$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel ($t_{t.ts.5\%} = 2,02$) dan ($t_{t.ts.1\%} = 2,71$) maka dapat diketahui bahwa t_o lebih besar t_t ; yaitu $2,02 < 3,84 > 2,71$. Karena t_o lebih besar dari t_t maka hipotesa nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya pengaruh permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa Kelas III pada mata pelajaran matematika di SDN Bangsa Negara OKU Timur.

Kata Kunci: Permainan *Engkleng*, Pemahaman Konsep, Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.¹ W.J.S Poerwadarminta dalam Tatang menyebutkan bahwasannya pendidikan berarti perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui upaya pengajaran dan latihan.² Pendidikan pada dasarnya dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku siswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar dimana individu itu berada.³ Sehingga pendidikan memegang peranan sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : CV Alfabeta, 2010), hlm. 1

² Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 13

³Syaiful Sagala, *Konsep...*, hlm. 3

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Melihat kenyataan tersebut maka sudah sepatutnya pendidikan mendapat perhatian terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya tentunya untuk menciptakan generasi insani yang cerdas. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah ditempuh berbagai upaya oleh pemerintah, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan menyempurnakan kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵ Selanjutnya pendidikan merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.⁶ Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya.⁷

Pada pendidikan formal disekolah ada beberapa mata pelajaran yang didapatkan siswa, matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group: 2009), hlm.1

⁵ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 25

⁶ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm.6

⁷ M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm 31.

bentuk-bentuk atau struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan antara itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubungan-hubungan itu tentu saja diperlukan pemahaman konsep-konsep dalam matematika.

Untuk membantu dalam menguasai matematika, perlu usaha maksimal agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai seperti yang diharapkan. Salah satu yang dapat dilakukan dalam pembelajaran matematika adalah guru seharusnya dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik dan mampu mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan dari konsep matematika tersebut. Karena suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran tercapai yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang baik.

Namun berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 1-2 November 2017 didapatkan pembelajaran matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur masih berorientasi pada pentransferan pengetahuan dari guru ke siswa melalui latihan-latihan dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa bersifat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Kekurangaktifan siswa ini dapat terjadi karena metode yang digunakan kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Karena pembelajaran banyak didominasi oleh guru, sehingga belum mampu membangun minat siswa. Kemudian ada beberapa siswa yang bingung menyelesaikan suatu permasalahan dalam bentuk soal yang berbeda namun pada karakter yang sama dari penjelasan

guru. Jika dilihat dari nilai rata-rata ulangan yang didapatkan siswa kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur hanya 62 sedangkan KKM mata pelajaran Matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur adalah 68. Hal ini berarti ada beberapa anak-anak yang belum Tuntas. Dimana dari 39 siswa yang tuntas hanya 18 orang selebihnya mendapatkan nilai dibawah 68. Yang menjadi salah satu penyebabnya adalah karena siswa kurang memahami konsep materi yang diajarkan. Hal ini terlihat ketika beberapa siswa diberikan soal evaluasi oleh guru mereka bingung bagaimana cara menyelesaikannya, padahal guru sudah memberi contoh hanya saja angkanya yang berbeda.

Oleh karena itu pemahaman konsep sangat penting diterapkan pada diri siswa. Karena ketika siswa paham konsep bagaimana bentuk soal yang diberikan dapat diselesaikan dengan pemikirannya sendiri. Selain itu seorang guru yang baik juga harus dapat mengkoordinasikan peserta didik dengan lingkungan belajar. Agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik seorang guru harus paham mengenai karakteristik peserta didiknya. Dimana untuk anak sekolah dasar yaitu usia 7 - 13 tahun menurut teori kognitif Piaget termasuk pada tahap operasional konkret.⁸ Berdasarkan perkembangan kognitif ini, maka anak usia sekolah dasar akan lebih memahami pembelajaran melalui hal-hal yang disajikan secara konkret atau nyata. Selain itu juga anak-anak sangat erat sekali dengan kegiatan bermain. Dunia anak adalah dunia bermain. Sebagian besar proses belajar anak dilakukan

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 183

melalui permainan yang mereka lakukan.⁹ Pada penelitian Piaget dan Vygosky, peneliti pada dunia anak menemukan jika bermain merupakan salah satu komponen terpenting dalam kesuksesan anak disekolah. Melalui bermain anak belajar mengemukakan pendapat, mengolah peraturan, memperoleh pengetahuan, dan memperluas keahlian berpikir kognitif mereka.¹⁰

Disini tentunya pemilihan jenis permainan yang sesuai dengan perkembangan anak perlu dilakukan agar pesan edukatif dalam setiap permainan dapat ditangkap anak dengan mudah dan menyenangkan.¹¹ Kondisi pembelajaran yang menyenangkan sekaligus menantang inilah yang mempunyai potensi besar dalam membentuk karakter anak.¹² Karena ada beberapa permainan anak yang dapat membantu pemahaman konsep anak terhadap suatu pelajaran di sekolah. Sebagaimana yang di kemukakan Dienes dalam Tembokan bahwasannya ”tiap konsep atau prinsip matematika yang diajarkan dalam bentuk konkret akan lebih dipahami anak, proses belajar dapat di tingkatkan dengan bermain”.¹³ Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Permainan Tradisional (*Engkleng*) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur**

⁹ Agung Triharso, *Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 5

¹⁰ Brain Power, *Aktivitas Berbasis Minat Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 6

¹¹ Agung Triharso, *Permainan...*, hlm. 6

¹² Agung Triharso, *Permainan...*, hlm. 7

¹³ Tombakan Runtukahu, Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 71

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Adapun identifikasi dari permasalahan dari di atas adalah sebagai berikut :

- a. Dalam pembelajaran matematika kelas III guru cenderung yang lebih aktif, sedangkan siswa kurang diajak aktif ketika pembelajaran berlangsung.
- b. Rendahnya pemahaman konsep matematika siswa kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.
- c. Banyaknya permainan tradisional yang kurang dikenal oleh anak, maupun guru padahal mengandung nilai edukasi yang baik.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya pemahaman konsep dalam operasi hitung bilangan siswa kelas III di SD Negeri Bangsa Negara. Pemahaman konsep yang diharapkan adalah kemampuan merumuskan strategi penyelesaian, menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep, merubah suatu bentuk ke bentuk lain yang berkaitan dengan pemecahan masalah.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan permainan tradisional *engkleng* pada mata pelajaran matematika Kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur?
- b. Bagaimana pemahaman konsep siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan permainan tradisional *engkleng* pada mata pelajaran matematika kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur?
- c. Apakah ada pengaruh penerapan permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pelaksanaan penerapan permainan *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

- b. Mengetahui pemahaman konsep siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan permainan *engkleng* pada mata pelajaran matematika kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.
- c. Mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III mata pelajaran matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Ilmu Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, khususnya mengenai permainan tradisional *engkleng* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Diharapkan permainan tradisional *engkleng* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika, khususnya untuk melatih siswa dalam kemampuan mengoperasikan hitung bilangan baik penjumlahan maupun pengurangan.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep melalui pembelajaran aktif dengan menggunakan permainan tradisional *engkleng* yang menyenangkan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.¹⁴ Tinjauan pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengkaji dan memeriksa daftar kepustakaan yang bertujuan untuk mengetahui penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai masalah yang berkaitan dengan yang sedang peneliti bahas sekarang.

Sehubung dengan skripsi tentang Pengaruh Permainan Tradisional *Engkleng* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, Anisa Candra Perwitasari mahasiswi Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul penelitian Pengaruh Permainan Tradisional *Engklek* Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhinneka Karya Tunggulsari dan TK Islam Bakti VIII Wonorejo. Tahun 2016¹⁵ Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh permainan tradisional *Engklek* terhadap

¹⁴ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang: Noer Fikri, 2016), hlm. 9

¹⁵ Anisa Candra Perwitasari, *Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bhinneka Karya Tunggulsari Dan TK Islam Bakti VIII Wonorejo*, (Surakarta,2016),
<http://eprints.ums.ac.id/45214/16/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Bhinneka Karya Tunggulsari dan TK Islam Bakti VIII Wonorejo?

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* atau *eksperimental semu*. Desain penelitiannya adalah *pre and post test two group design* dengan membandingkan antara dua kelompok. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik di TK Bhinneka Karya Tunggulsari dan TK Islam Bakti VIII Wonorejo. Alat ukur untuk motorik kasar menggunakan *Test Gross Motor Development (TGMD)*. Hasil Penelitian ini ada pengaruh permainan tradisional *engklek* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun setelah dilakukan uji statistik menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil p-value 0,001 pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol mendapatkan hasil p-value 0,004. Sedangkan uji beda pengaruh dengan uji man whitney didapatkan hasil p-value 0,000. Kesimpulannya ada pengaruh permainan tradisional *engklek* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

Adapun persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Anisa Candra Perwitasari adalah penggunaan permainan tradisional *engklek* sebagai variabel independen. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anisa Candra Perwitasari variabel dependennya adalah perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sedangkan peneliti pemahaman konsep siswa, selain itu terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, dan subjek yang diteliti.

Kedua, Siti Ulfatun mahasiswi Pendidikan Agama Islam UIN Kalijaga dengan judul “Pelaksanaan Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak di TK Aba Rejodani Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Tahun 2014.”¹⁶ Dengan rumusan masalah 1) Bagaimana pelaksanaan permainan tradisional dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak di TK Aba Rejodani Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. 2) Bagaimana hasil pelaksanaan permainan tradisional dalam meningkatkan kecerdasan emosi anak di TK Aba Rejodani Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian pelaksanaan permainan tradisional di kelas B2 TK Rejodani Sleman Yogyakarta yaitu permainan *dakon*, permainan *Bekelan*, permainan *engklek* dan permainan *cublak-cublak suweng*. Hasil yang dicapai dalam permainan tradisional adalah anak menjadi pandai berhitung, berpikir fokus, mudah bergaul, berkomunikasi, bersosialisasi dan kerjasama.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan permainan tradisional sebagai variabel independennya, yang membedakan adalah pada penelitian Siti Ulfatun Pelaksanaan Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak, sedangkan penelitian ini dilaksanakan

¹⁶ Siti Ulfatun, *Pelaksanaan Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak di TK Aba Rejodani Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta, 2014), <http://digilib.uin-suka.ac.id/12371/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

adalah untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa. Sampel pada penelitian Siti Ulfatun yaitu Anak di TK Aba Rejodani Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sampelnya adalah siswa kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

Ketiga, Rosalina mahasiswa pendidikan matematika UIN Raden Fatah Palembang dengan judul Skripsi Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang Tahun 2017.¹⁷ Dengan rumusan masalah adakah pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang? Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *True Eksperiment Desaign* dengan *Postest Only Control Desaign*. Hasil penelitiannya pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Matematika selama diterapkannya metode inkuiri didapat $t_{hitung} = 2,0761 > t_{tabel} = 1,669$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel dependen pemahaman konsep siswa. Yang

¹⁷ Rosalina, *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Nurul Iman Palembang*, (Palembang, 2017)

membedakan adalah penerapan variabel independen dalam penelitian Rosalina menggunakan metode Inkuiri sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen permainan tradisional *engkleng*. Subjek dan lokasi penelitian Rosalina yaitu pada kelas VII di SMP Nurul Iman Palembang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

Keempat, penelitian Ratih Adiyaningrum dengan judul Pengaruh Permainan Tradisional *Englek* terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Anak Tunagrahita Kelas I di SLB BC YKGR Bayat Klaten Tahun Ajaran 2016/2016. Tahun 2016.¹⁸ Dengan rumusan masalah adakah Pengaruh Permainan Tradisional Englek terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 anak Tunagrahita Kelas I di SLB BC YKGR Bayat Klaten? Penelitian ini menggunakan metode *Pre-eksperimental* dengan desain *One Group pretest-posttest design* yaitu sekelompok objek dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu. Hasil analisis yang dapat diperoleh nilai rata-rata *Posttest* lebih besar dari pada nilai *pretest* yaitu 1,56 menjadi 2,36. Hasil analisis nonparametrik di peroleh nilai Z hitung=-2.972 dengan Asymp Sig (2 tailed) 0.003 padataraf signifikan (α) 5%. Dengan demikian hipotesis berbunyi ada pengaruh yang signifikan penggunaan permainan tradisional *Engklek* terhadap kemampuan mengenal

¹⁸ Ratih Adiyaningrum, *Pengaruh permainan tradisional Englek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak Tunagrahitakelas I di SLB BC YKGR Bayat Klaten Tahun Ajaran 2016/2016*, (Surakarta, 2016), file:///C:/Users/UIN%20RF/Downloads/BAB%200%20(1).pdf

konsep bilangan 1-10 pada anak tunagrahita kelas I di SLB BC YKGR Bayat Klaten tahun 2015/2016 diterima kebenarannya. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui permainan tradisional *Engklek* pada anak tunagrahita kelas I di SLB BC YKGR Bayat Klaten tahun 2015/2016.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Adiyaningrum dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel independen permainan tradisional *engkleng*. Perbedaannya pada variabel dependen Ratih Adiyaningrum adalah kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10, sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen pemahaman konsep operasi hitung bilangan. Adapaun subjek dan lokasi penelitian Ratih Adiyaningrum adalah kelas I di SLB BC YKGR Bayat Klaten, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti subjeknya adalah siswa kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

Kelima, penelitian Era Yuliana Mahasiswa UIN Raden Fatah pelambang dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Reading Guide* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang. Tahun 2016.¹⁹ Dengan rumusan masalah 1) bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *reading guide* terhadap

¹⁹ Era Yuliana, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Reading Guide Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang*, (Palembang, 2016)

pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ips kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang? 2) bagaimana pemahaman konsep siswa kelas V materi proklamasi kemerdekaan Indonesia pada mata pelajaran IPS siswa di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang? 3) Bagaimana pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Reading Guide* terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang? Metode penelitian yang digunakan adalah metode *eksperiment*, dengan desain penelitian *True Eksperiment Desaign* (Eksperimen yang betul-betul) dengan pola *Postest Only Control Desaign*. Adapun hasil kesimpulan dari penelitian yaitu, pertama penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe *Reading Guide* pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang dari hasil observasi guru tergolong baik. Kedua pemahaman konsep siswa dikelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide* memiliki rata-rata yaitu 76,45 dan pemahaman konsep siswa dikelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 67,65. Ketiga dari uji hipotesis dengan merujuk pada uji-t dengan taraf signifikan 0,05 maka diperoleh F_{hitung} 43,97. Sedangkan F_{tabel} 1,67 ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka tolak H_0 dan terima H_a dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Reading Guide* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang.

Persamaan penelitian yang dilakukan Era Yuliana dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penggunaan variabel dependennya sama-sama pemahaman konsep, yang membedakan hanya subjek dan lokasi penelitian. Subjek penelitian yang dilakukan Era Yuliana adalah kelas V, sedangkan peneliti subjeknya kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

E. Kerangka Teori

1. Permainan Tradisional

Untuk mengetahui apa itu pengertian permainan tradisional kita terlebih dahulu mengetahui apa itu permainan. Permainan berasal dari kata dasar main yang memiliki arti berbuat untuk menyenangkan hati atau melakukan perbuatan untuk menyenangkan hati. Dalam makna ini permainan yang merupakan tindakan bermain memberikan penekanan pada perbuatan yang menyenangkan yang merupakan karakteristik khas tindakan bermain ini.²⁰ Permainan merupakan suatu aktivitas bermain yang di dalamnya telah memiliki aturan yang jelas dan disepakati.²¹ Santrock menyatakan bahwa permainan (*Play*) ialah suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Permainan merupakan aktivitas bermain yang didalamnya telah memiliki aturan yang jelas dan disepakati bersama.²² Selanjutnya Hoorn menyatakan bahwa *Games*

²⁰ Diah Rahmawati, *Mengasuh Anak dengan Permainan Tradisional*, (Solo: Metagraf, 2016), hlm. 4-5.

²¹ Euis Kusniati, *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan sosial Anak*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hlm.1

²² *Ibid*

with ruler play merupakan permainan melibatkan kesetiaan dan komitmen pada aturan-aturan permainan yang ada dan telah disepakati bersama.²³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Tradisional adalah sikap dan cara berpikir atau bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun menurun.²⁴ Menurut Nor Izatil Hasanah dan Hardiyanti Pratiwi permainan tradisional merupakan permainan yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui lisan. Permainan ini biasanya hanya menggunakan aturan sederhana yang disepakati secara bersama-sama dengan menggunakan alat-alat sederhana yang biasanya merupakan benda-benda disekitar anak seperti permainan *dakon, tali, logo* dan *engklek*.²⁵

Menurut Euis Kurniati permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang sangat erat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan secara turun menurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Permainan ini anak-anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperoleh pengalaman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesama teman, meningkatkan pembendaharaan kata, serta mampu menyalurkan perasaan-perasaan yang tertekan dengan tetap melestarikan dan mencintai budaya bangsa.²⁶

²³ *Ibid*

²⁴ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 234.

²⁵ Nor Izatil Hasanah dan Hardiyanti Pratiwi, *Pengembangan anak Melalui Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 15

²⁶ Euis Kurniati, *Permainan...*, hlm. 2

Cooney dalam Ulker menjelaskan bahwa “*Traditional play forms are continuously by most people. Traditional plays are developmentally appropriate and they would be very advantageous when teaching academic subjects*”. Definisi ini menunjukkan bahwa permainan tradisional terbentuk dari aktivitas yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya dan secara berkesinambungan dilakukan oleh banyak orang.²⁷

Direktoral Nilai Budaya, menyatakan bahwa setiap permainan rakyat tradisional sebenarnya mengandung nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan anak-anak. Plato dan Aristoteles menjelaskan bahwa bermain sebagai kegiatan yang mempunyai nilai praktis, artinya bermain digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak.²⁸

Permainan *Engkleng* dapat ditemukan di berbagai wilayah di Indonesia dengan nama yang berbeda, dapun daftar nama lain atau sebutan untuk permainan jenis adalah sebagai berikut:

- 1) *Engkleng* sebutan permainan dari daerah Jawa, khususnya dari daerah Pacitan Provinsi Jawa Timur.²⁹
- 2) Provinsi Bangka bernama *Cak Ingkling*.³⁰
- 3) Provinsi Jawa Barat bernama *Tepok Gunung*.³¹
- 4) Provinsi Lampung bernama *Taplak*.³²

²⁷ Euis Kurniati, *Permainan...*, hlm. 2

²⁸ Euis Kurniati, *Permainan...*, hlm. 5

²⁹ Diah Rahmawati dan Rosalia Destarisa, *Aku Pintar dengan Bermain*, (Solo: Metagraf, 2016), hlm. 44

³⁰ *Ibid.*,

³¹ *Ibid.*,

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Permainan Tradisional Anak-Anak Lampung*, (Jakarta: 1983), hlm. 27.

- 5) Provinsi Riau bernama *Kelas*. *Kelas* adalah lapangan permainan yang dibuat dengan cara menggaris tanah dengan ujung kayu yang runcing kemudian di bentuk petak-petak dari no 1 sampai dengan 8 kemudian untuk melewatinya dengan cara meloncat-loncat, dan berjingkat-jingkat dengan sebelah kaki, tumit di atas tidak boleh menyentuh kaki.
- 6) Provinsi Bali bernama *Kapal-Kapalan*. *Kapal-Kapalan* berasal dari kata kapal yang mempunyai arti pesawat terbang, oleh karena itu lapangan permainan ini diberi nama kapal-kapalan. Yang pada bagian-bagiannya terdapat bagian-bagian seperti: kepala, sayap kiri kanan dan juga bagian ekor.³³
- 7) Provinsi Nusa Tenggara Barat bernama *Ceprak*. *Ceprak* berarti menghentikan kedua belah kaki secara bersamaan di tanah.³⁴

Namun pada dasarnya permainan ini memiliki prinsip yang sama disini peneliti menggunakan kata *engkleng* karena di daerah peneliti tepatnya di Kabupaten OKU Timur, Kota Palembang, Sumatera Selatan permainan sejenis ini disebut dengan *engkleng*, sebutan yang sama untuk nama permainan tersebut di daerah Pacitan.

³³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Permainan Tradisional Anak-Anak Bali*, (Denpasar: 1991), hlm. 110.

³⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Permainan Tradisional Anak-Anak NTB*, (Nusa Tenggara Barat: 1982), hlm. 44.

Permainan *engklek* adalah permainan tradisional yang dilakukan dengan cara melompat-lompat pada bidang datar, lalu di buat kotak-kotak kemudian melompat dengan satu kaki ke kotak berikutnya. Permainan *engklek* adalah permainan tradisional yang dilakukan dengan cara melompat-lompat pada bidang datar, lalu di buat kotak-kotak kemudian melompat dengan satu kaki ke kotak berikutnya. Menurut Rahmawati dalam skripsi Anisa Candra Perwitasari menyatakan bahwa permainan tradisional *engklek* atau *sondah* adalah permainan yang melompati satu garis dengan satu kaki.³⁵

Sedangkan menurut peneliti permainan *engkleng* adalah suatu permainan tradisional lompat-lompatan pada bidang datar yang telah diberi garis pola kotak-kotak, kemudian melompat dengan satu kaki dari kotak satu ke kotak berikutnya. Dimana alat yang digunakan dalam permainan ini sangat sederhana, hanya pecahan genting untuk *gacuk*, dan pola permainan *engkleng* yang terdiri dari beberapa bangun datar. Permainan ini biasanya dimainkan oleh dua orang atau lebih.

2. Sejarah Perkembangan Permainan *Engkleng*

Permainan *engkleng* biasanya dimainkan oleh anak-anak dengan dua sampai lima orang pemain. Permainan yang serupa dengan peraturan berbeda di Britania Raya disebut *Hopscotch*. Permainan *Hopscotch* tersebut diduga sangat tua dan

³⁵ Anisa Candra Perwitasari, *Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bhinneka Karya Tunggul Sari Dan Tk Islam Bakti Viii Wonorejo*, (Surakarta: 2016), hlm.2

dimulai dari zaman kekaisaran Romawi.³⁶ Permainan ini menggambarkan usaha anak untuk membangun “rumahnya”nya. Atau bisa pula bermakna sebagai perjuangan manusia dalam meraih wilayah kekuasaannya, namun bukan dengan saling rebutan. Melainkan ada aturan tertentu yang harus disepakati untuk mendapatkan tempat berpijak. Pendapat lain menyatakan bahwa permainan *engkleng* ini menyebar pada zaman kolonial Belanda dengan latar belakang cerita perebutan petak sawah. Dengan demikian permainan *engkleng* menyebar ke seluruh plosok Nusantara seiring penjajahan Belanda di Indonesia. Hingga saat ini permainan ini masih dikenal di kalangan anak-anak.

3. Pemahaman Konsep

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Pemahaman konsep menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman berasal dari kata paham, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman itu sendiri diartikan dengan proses, cara berbuat memahami atau memahamkan, dalam pembelajaran pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru.³⁷

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami

³⁶ Diah Rahmawati dan Rosalina Destarisa, *Aku...*, hlm 45

³⁷ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 208

sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah diterima.³⁸ Sehingga pemahaman adalah kemampuan siswa untuk menerangkan atau menjelaskan sesuatu yang telah diberikan guru. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.³⁹

Menurut Dorothy dalam Ahmad konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi konsep ini merupakan sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar sesuatu yang melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu, pengertian. Konsep juga didefinisikan oleh James G. Womack dalam Ahmad yaitu sebagaikata atau ungkapan yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol, sifat yang melekat.⁴⁰

Konsep menurut Zack & Tversky dalam Jhon W. Santrock adalah katagori-katagori yang mengelompokkan objek, kejadian, dan karakteristik berdasarkan properti umum. Konsep konsep menurut Hahn & Ramscar Jhon W. Santrock adalah elemen dari kognisi yang membantu menyederhanakan dan meringkas informasi. Konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman melalui

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 7

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori ...*, hlm. 6

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Teori ...*, hlm. 7

generalisasi, dan pikiran abstrak. Sehingga konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori.⁴¹

Kemudian pemahaman matematika yang perlu diterapkan kepada anak didik di sekolah dasar sebagai pemahaman mendasar yang perlu ditanamkan sejak dini sedikitnya meliputi kemampuan: kemampuan merumuskan strategi penyelesaian, menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep, mengubah suatu bentuk ke bentuk lain yang berkaitan dengan pecahan.⁴²

4. Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin, *Manthanein* atau *Mathema* yang berarti pengetahuan, *imethanein* artinya berpikir atau belajar. Dalam Kamus Bahasa Indonesia matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Depdiknas).⁴³ Sri Anitah W dkk, dalam Ali Hamzah menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan hubungan-hubungannya.⁴⁴ Ismail dkk dalam Ali Hamzah matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah

⁴¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.71

⁴² Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 212.

⁴³ Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 48

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 47

numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat.⁴⁵

Menurut Rostina Sundayana matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam pendidikan.⁴⁶ Menurut Ahmad Susanto, matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.⁴⁷ Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴⁸

Matematika adalah suatu bidang studi yang ada pada jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik. Sehingga matematika memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sehari-hari, karena kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari angka dan perhitungannya.

Materi yang diteliti pada penelitian ini yaitu mengenai operasi penjumlahan bilangan untuk anak kelas III SD/MI berupa operasi hitung bilangan. Dimana operasi hitung bilangan tersebut mencakup operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Untuk operasi hitung bilangan penjumlahan ada dua tipe yaitu

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 47

⁴⁶ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 2

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 183.

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm 185.

penjumlahan tanpa menyimpan dan pejumlahan dengan teknik menyimpan. Contoh penjumlahan tanpa menyimpan $2000 + 1000 = 3000$. Sedangkan penjumlahan teknik menyimpan sebagai contoh, $123 + 188 = 311$. Demikian pula dengan operasi pengurangan bilangan terdiri dari pengurangan tanpa meminjam dan pengurangan dengan teknik meminjam. Sebagai contoh pengurangan bilangan tanpa teknik meminjam adalah sebagai berikut: $88 - 12 = 76$. Sedangkan pengurangan bilangan dengan teknik meminjam adalah sebagai berikut: $71 - 16 = 45$.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁵⁰ Variabel independen dari penelitian ini yaitu penerapan permainan tradisional *engkleng*.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 64

⁵⁰ *Ibid.*,

b. Variabel Dependen

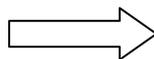
Variabel dependen sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono, Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pemahaman konsep siswa kelas III di SD Negeri Bangsa Negara. Agar tergambar dengan jelas apa yang penulis teliti, maka akan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1

Variabel Independen dan Dependen

Variabel Independen

Permainan Tradisional
Engkleng



Variabel Dependen

Pemahaman Konsep

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau pun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengatur variabel tersebut.

a. Permainan Tradisional *Engkleng*

Permainan tradisional adalah kegiatan yang menyenangkan yang dilakukan sudah dari dulu yang terus ada hingga saat ini yang diturunkan ke generasi berikutnya. Untuk permainan *Engkleng* itu sendiri peneliti

mengartikan bahwa permainan tradisional tersebut adalah permainan yang dilakukan oleh anak-anak dengan cara melompat pada beberapa bidang datar yang telah digariskan, dengan ketentuan tertentu.

b. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk menerangkan atau menjelaskan suatu konsep yang telah diberikan guru.

c. Matematika

Matematika adalah pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa mengenai perhitungan yang berkenaan dengan angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵¹

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

⁵¹*Ibid.*, hlm. 96

H_a : Ada pengaruh penerapan permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

H_o : Tidak ada pengaruh penerapan permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut.

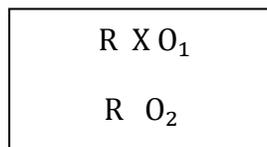
1. Jenis penelitian

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalkan.⁵² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain eksperimen *True experimental design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utamanya adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu.⁵³

⁵² Fajri Ismail, *Statistik Pendidikan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm 55.

⁵³ *Ibid*, hlm. 112

Penelitian ini merupakan rancangan eksperimen *The Posttest Control group Design*. Dalam rancangan ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pada kelas *eksperimen*, diberikan perlakuan kemudian diberikan tes. Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan akan tetapi tetap diberikan tes. Untuk desain penelitian dengan menggunakan *The Posttest Control group Design* adalah sebagai berikut:



Keterangan :

R = random

O₁ = *posttest* pada kelas eksperimen

O₂ = *posttest* pada kelas kontrol

X = perlakuan

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dengan angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang didapatkan dari hasil observasi dari instrumen

⁵⁴ Sugiono, *Metode...*, hlm 13

tes yang meliputi pemahaman konsep siswa dalam penerapan permainan tradisional *engkelng* yaitu: menyatakan ulang suatu konsep, membuat contoh dan noncontoh penyangkal, mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol, mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lain, mengenal berbagai makna dan intepretasi konsep, mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang menentukan suatu konsep, membandingkan dan membedakan konsep-konsep.

3. Sumber data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer berupa data yang dihimpun dari siswa berkenaan dengan pengaruh permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa yang didapat melalui tes.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi.

4. Populasi dan Sampel Penelitian/Informan Data

a. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁶

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur yang berjumlah 39 orang. Yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IIIA yang berjumlah 20 siswa dan kelas IIIB berjumlah 19 siswa.

2) Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling* yaitu memilih secara random 2 kelas di SD Negeri Bangsa Negara, untuk dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti memilih kelas IIIB sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIA sebagai kelas kontrol.

Tabel 2
Sampel Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | Jumlah |
|----|--------------|--------------|-----------|--------|
| | | Perempuan | Laki-Laki | |
| 1 | III A | 11 | 9 | 20 |
| 2 | III B | 9 | 10 | 19 |

⁵⁵ Sugiono, *Metode...*, hlm. 117.

⁵⁶ Sugiono, *Metode...*, hlm. 118.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data⁵⁷. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, tes berikut uraiannya:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan.⁵⁸ Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam.⁵⁹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya mengamati sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati pemahaman konsep siswa kelas III SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur pada mata pelajaran Matematika materi simetri bangun datar.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumennya.⁶⁰ Dalam hal ini

⁵⁷ Sugiono, *Metode...*, hlm. 187.

⁵⁸ Sugiono, *Metode...*, hlm. 76.

⁵⁹ Sugiono, *Metode...*, hlm. 196

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 29

penulis mewawancarai kepala Madrasah dan tentang sasaran program, proses pembelajaran, waka kurikulum untuk mencari keterangan tentang jam pelajaran, tentang kurikulum yang ada di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur. Serta mewawancarai guru kelas mengenai pemahaman konsep siswa, metode pembelajaran yang sering digunakan pada saat mengajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.⁶¹ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu daftar nama siswa kelas III SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur sebagai populasi dan sampel, daftar nilai hasil belajar siswa, silabus mata pelajaran matematika, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto-foto proses pembelajaran.

d. Tes

Tes adalah suatu pertanyaan, tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi, yang setiap butir pertanyaan mempunyai jawaban, dan memberikan implikasi bahwa setiap butir tes menuntut jawaban dari orang yang di tes. Dalam proses belajar tes digunakan

⁶¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012) Hal.77.

untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa melakukan kegiatan belajar.⁶²

Tes diberikan kepada siswa kelas III yang menerapkan permainan tradisional *engkleng* maupun siswa yang tidak menerapkan permainan *engkleng* di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur, tes digunakan untuk mendapatkan data tentang pemahaman konsep siswa.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan tentang pengaruh permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur. Untuk menguji hipotesis Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu teknik Tes “t” untuk jumlah sampel kecil yang independen. Peneliti menggunakan teknik analisis ini karena keadaan sampel yang diteliti merupakan sampel kecil (N kurang dari 30) sehingga rumus yang dipakai yaitu yang pertama mencari nilai t_0 dengan rumus:⁶³

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

- Rumus mencari mean untuk variabel 1: M_x atau $M_1 = \frac{\sum D}{N_1}$
- Rumus mencari mean untuk variabel 2: M_y atau $M_2 = \frac{\sum D}{N_2}$
- Rumus mencari deviasi standar skor variabel X:

⁶² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 57

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar...*, hlm. 305-306.

$$SD_x \text{ Atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

d. Rumus mencari deviasi standar skor variabel Y:

$$SD_y \text{ Atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_1}}$$

e. Rumus mencari *standard error* mean variabel X:

$$SE_x \text{ Atau } SE_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

f. Rumus mencari *standard error* mean variabel Y:

$$SE_y \text{ Atau } SE_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

g. Rumus mencari *standard error* perbedaan mean variabel X dan mean variabel Y:

$$S_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

h. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a): ada (terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan Y
- 2) Merumuskan hipotesis nihil (H_o): tidak ada (tidak terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan Y

i. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis tersebut di atas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan t_0 dan t yang tercantum dalam

tabel nilai “t”. Dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedomnya*

atau derajat kebebasannya, dengan rumus = df atau db= $(N_1 + N_2) - 2$

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori permainan tradisional *engkleng* dan pemahaman konsep siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan jenis-jenis permainan tradisional *engkleng*. Penegertian, indikator, pentingnya pemahaman konsep.

BAB III Gambaran umum SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur, Sumatera Selatan. bagian ini menguraikan sejarah umum SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur.

BAB IV membahas mengenai penerapan permainan *engkleng*, keadaan aktivitas belajar siswa dan pengaruh permainan tradisional *engkleng* pada

mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan terhadap pemahaman konsep siswa kelas III di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur.

BAB V Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Permainan Tradisional *Engkleng*

1. Permainan Tradisional Sebagai Kebudayaan

Akibat dari manusia menggunakan akal pikirannya, perasaannya dan ilmu pengetahuannya, tumbuhlah kebudayaan, baik berbentuk sikap, tingkah laku, cara hidup ataupun berupa benda, irama, bentuk dan sebagainya. Semua yang terkumpul dalam otak manusia yang berbentuk ilmu pengetahuan adalah kebudayaan, termasuklah permainan merupakan hasil dari kebudayaan.

Islam memandang manusia sebagai makhluk pendukung dan pencipta kebudayaan. Dengan akal, ilmu dan perasaan, ia membentuk kebudayaan, dan sekaligus mewariskan kebudayaannya itu kepada anak dan keturunannya, kepada orang atau kelompok lain yang dapat mendukungnya. Kesanggupan mewariskan dan menerima warisan ini sendiripun merupakan anugerah Allah yang menjadikan makhluk manusia itu mulia.⁶⁴ Sebagaimana firman Allah dalam Q. S. At- Dukh'an ayat 28 dan Q. S. Qashash ayat 5 berikut:

كَذَلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا آخَرِينَ⁶⁵

Artinya:

“Demikianlah, dan Kami wariskan (semua) itu kepada kaum yang lain.” (Q. S. At- Dukh'an ayat 28)

وَنَجْعَلُهُمْ أُتَمَّةً وَنَجْعَلُهُمُ الْوَارِثِينَ⁶⁶.....

⁶⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 4

⁶⁵ TPPQ, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hlm. 497

⁶⁶ TPPQ, *Al-Quran...*, hlm. 385

Artinya: “dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi). (Q. S Qashash ayat 5)

Manusia adalah pewaris yang berarti penerus dan penyambung kebudayaan dan selanjutnya, meningkatkan dan mengembangkan kebudayaan itu. Hal tersebutlah menjadikan manusia mulia dihadapan Allah, karena manusia dibekali akal yang dapat meneruskan dan mengembangkan kebudayaan yang ada. Kebudayaan di Indonesia banyak sekali meliputi, permainan tradisional, bahasa, pakaian adat dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti meneliti pengaruh permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa. Untuk itu terlebih dahulu kita membahas apa itu permainan tradisional *engkleng*.

2. Pengertian Permainan Tradisional *Engkleng*

Permainan berasal dari kata dasar main yang memiliki arti berbuat untuk menyenangkan hati atau melakukan perbuatan untuk menyenangkan hati. Dalam makna ini permainan yang merupakan tindakan bermain memberikan penekanan pada perbuatan yang menyenangkan yang merupakan karakteristik khas tindakan bermain ini.⁶⁷ Permainan merupakan suatu aktivitas bermain yang di dalamnya telah memiliki aturan yang jelas dan disepakati.⁶⁸

Santrock menyatakan bahwa “permainan (*Play*) ialah suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Permainan merupakan aktivitas bermain yang di dalamnya telah memiliki aturan

⁶⁷ Diah Rahmawati dan Rosalina Destarisa, *Aku...*, hlm. 4-5.

⁶⁸ Euis Kusniati, *Permainan...*, hlm.1

yang jelas dan disepakati bersama”.⁶⁹ Selanjutnya Hoorn menyatakan bahwa “*Games with ruler play* merupakan permainan melibatkan kesetiaan dan komitmen pada aturan-aturan permainan yang ada dan telah disepakati bersama”.⁷⁰

Dari beberapa teori yang telah dipaparkan para ahli mengenai permainan dapat disimpulkan bahwasannya permainan merupakan kegiatan menyenangkan hati, yang mana dalam kegiatan tersebut memiliki aturan yang telah disepakati.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Tradisional adalah sikap dan cara berpikir atau bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun menurun.⁷¹ Istilah tradisional dari kata tradisi. tradisi adalah adat kebiasaan yang turun menurun dan masih dijalankan di masyarakat; atau penilaian/anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara yang paling baik. Adat adalah aturan berupa perbuatan dan sebagainya yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala. Kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dilakukan. Namun adat berarti wujud kebudayaan yang terdiri atas nilai-nilai budaya, norma, hukuman dan aturan-aturan yang satu dengan lainnya berkaitan menjadi satu sistem.

Maka permainan tradisional mempunyai makna sesuatu (permainan) yang dilakukan dengan berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada

⁶⁹ Euis Kusniati, *Permainan...*, hlm. 1

⁷⁰ Euis Kusniati, *Permainan...*, hlm. 1

⁷¹ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 234.

secara turun-menurun dan dapat memberikan rasa puas atau senang bagi pelaku.⁷² Permainan tradisional merupakan permainan yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui lisan. Permainan ini biasanya hanya menggunakan aturan sederhana yang disepakati secara bersama-sama dengan menggunakan alat-alat sederhana yang biasanya merupakan benda-benda disekitar anak seperti permainan *dakon, tali, logo* dan *engklek*.⁷³

Sedangkan menurut Euis Kurniati permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang didaerah tertentu, yang sangat erat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan secara turun menurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dari permainan ini anak-anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperoleh pengalaman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesama teman, meningkatkan pembendaharaan kata, serta mampu menyalurkan perasaan-perasaan yang tertekan dengan tetap melestarikan dan mencintai budaya bangsa.⁷⁴

Dari beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa permainan tradisional adalah suatu kegiatan menyenangkan hati yang dilakukan secara turun menurun dan memiliki aturan yang telah disepakati bersama.

⁷²Hamzuri. Tiama Rita Siregar, *Permainan Tradisional Indonesia*, (Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1998), hlm 1.

⁷³Nor Izatil Hasanah dan Hardiyanti Pratiwi, *Pengembangan ...*, hlm. 15

⁷⁴Euis Kurniati., *Aku...*, hlm. 2

Indonesia memiliki banyak jenis permainan tradisional, diantara permainan tradisional yang ada di Indonesia adalah *engkleng*. Permainan tradisional *engkleng* adalah suatu permainan tradisional lompat-lompatan pada bidang datar yang telah diberi garis pola kotak-kotak, kemudian melompat dengan satu kaki dari kotak satu ke kotak berikutnya. Permainan *engkleng* adalah permainan tradisional yang dilakukan dengan cara melompat-lompat pada bidang datar, lalu di buat kotak-kotak kemudian melompat dengan satu kaki ke kotak berikutnya. Menurut Rahmawati dalam Anisa menyatakan bahwa permainan tradisional *engkleng* adalah permainan yang melompati satu garis dengan satu kaki.⁷⁵

Permainan *engkleng* dapat ditemukan diberbagai wilayah di Indonesia dengan nama yang berbeda, adapun daftar nama lain atau sebutan untuk permainan *engkleng* adalah sebagai berikut:

- 1) *Engkleng* sebutan permainan dari daerah Jawa, khususnya dari daerah Pacitan Provinsi Jawa Timur.⁷⁶
- 2) Provinsi Bangka bernama *Cak Ingkling*.⁷⁷
- 3) Provinsi Jawa Barat bernama *Tepok Gunung*.⁷⁸
- 4) Provinsi Lampung bernama *Taplak*.⁷⁹

⁷⁵Anisa Candra Perwitasari, *Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bhinneka Karya Tunggul Sari Dan Tk Islam Bakti Viii Wonorejo*, (Surakarta: 2016), hlm.2

⁷⁶Diah Rahmawati dan Rosalia Destarisa, *Aku...*, hlm. 44

⁷⁷Diah Rahmawati dan Rosalia Destarisa, *Aku...*, hlm. 44

⁷⁸Diah Rahmawati dan Rosalia Destarisa, *Aku...*, hlm. 44

⁷⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Permainan Tradisional Anak-Anak Lampung*, (Jakarta: 1983), hlm. 27.

- 5) Provinsi Riau bernama *Kelas*. *Kelas* adalah lapangan permainan yang dibuat dengan cara menggaris tanah dengan ujung kayu yang runcing kemudian di bentuk petak-petak dari no 1 sampai dengan 8 kemudian untuk melewatinya dengan cara meloncat-loncat, dan berjingkat-jingkat dengan sebelah kaki, tumit di atas tidak boleh menyentuh kaki.
- 6) Provinsi Bali bernama *Kapal-Kapalan*. *Kapal-Kapalan* berasal dari kata kapal yang mempunyai arti pesawat terbang, oleh karena itu lapangan permainan ini diberi nama kapal-kapalan, yang pada bagian-bagiannya terdapat bagian-bagian seperti: kepala, sayap kiri kanan dan juga bagian ekor.⁸⁰
- 7) Provinsi Nusa Tenggara Barat bernama *Ceprak*. *Ceprak* berarti menghentikan kedua belah kaki secara bersamaan di tanah.⁸¹

Namun pada dasarnya permainan ini memiliki prinsip yang sama disini peneliti menggunakan kata *engkleng* karena di daerah peneliti tepatnya di Kota Palembang, Kecamatan Belitang Madang Raya, Desa Bangsa Negara permainan jenis ini disebut dengan *engkleng*. Sebutan yang sama untuk nama permainan tersebut di daerah Pacitan.

Direktoral Nilai Budaya, menyatakan bahwa setiap permainan rakyat tradisional sebenarnya mengandung nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan sebagai

⁸⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Permainan Tradisional Anak-Anak Bali*, (Denpasar: 1991), hlm. 110.

⁸¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Permainan Tradisional Anak-Anak NTB*, (Nusa Tenggara Barat: 1982), hlm. 44.

sarana pendidikan anak-anak. Plato dan Aristoteles menjelaskan bahwa “bermain sebagai kegiatan yang mempunyai nilai praktis, artinya bermain digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak”.⁸² Permainan sebagai media pendidikan memerlukan keterampilan tersendiri yang harus di kuasai guru. Keterampilan tersebut memerlukan semacam “kajian” terlebih dahulu: membaca bahan teoritis yang ada, kasus-kasus nyata, mencari contoh-contoh yang relevan, menyusun aturan permainan, menyiapkan alat permainan dan seterusnya.⁸³

3. Sejarah Perkembangan Permainan *Engkleng*

Untuk sejarah permainan tradisional *engkleng* ini tidak diketahui pasti siapa yang menciptakan. Namun dari sumber yang peneliti dapatkan bahwasannya permainan yang serupa dengan peraturan berbeda di Britania Raya disebut *Hopscotch*. Permainan *Hopscotch* tersebut diduga sangat tua dan dimulai dari zaman kekaisaran Romawi.⁸⁴ Permainan *engkleng* biasanya dimainkan oleh anak-anak dengan dua sampai lima orang pemain. Permainan ini menggambarkan usaha anak untuk membangun “rumahnya”nya. Atau bisa pula bermakna sebagai perjuangan manusia dalam meraih wilayah kekuasaannya, namun bukan dengan saling rebutan, melainkan ada aturan tertentu yang harus disepakati untuk mendapatkan tempat berpijak. Pendapat lain menyatakan bahwa permainan *engkleng* ini menyebar pada zaman kolonial Belanda dengan latar belakang cerita

⁸² Euis Kurniati, *Permainan...*, hlm. 5

⁸³ Suyatno, *Permainan Bahasa dan Sastra*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 13

⁸⁴ Diah Rahmawati dan Rosalina Destarisa, *Aku...*, hlm 45.

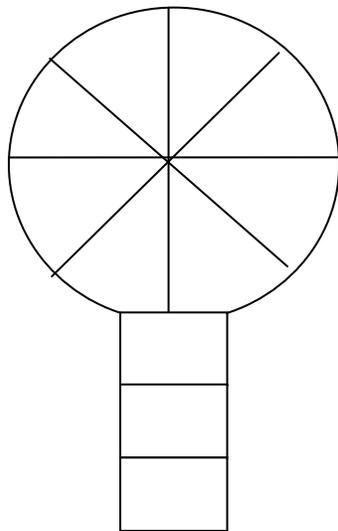
perebutan petak sawah. Dengan demikian permainan *engkleng* menyebar ke seluruh plosok Nusantara seiring penjajahan Belanda di Indonesia.⁸⁵ Hingga saat ini permainan ini masih dikenal di kalangan anak-anak Indonesia.

4. Jenis-jenis Permainan *Engkleng*

Permainan *engkleng* dalam perkembangannya memiliki beberapa jenis diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *Engkleng Payung*

Engkleng Payung memiliki pola permainan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Pola Permainan *Engkleng Payung*

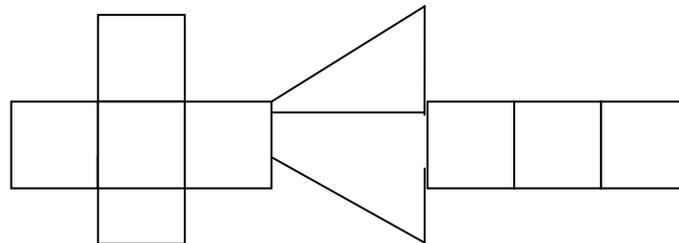
⁸⁵ Diah Rahmawati dan Rosalina Destarisa, *Aku...*, hlm 46.



Gambar 2.2 Anak bermain *Engkleng Payung*

b. *Engkleng Kelambi* (Baju)

Dinamakan *engkleng kelambi* karena memiliki pola lapangan permainan seperti baju. Adapun pola permainan *engkleng kelambi* adalah sebagai berikut:



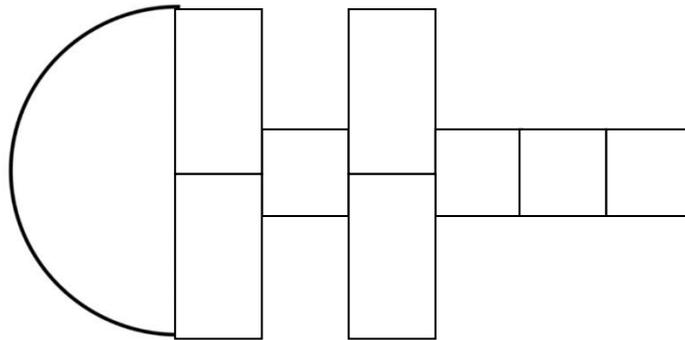
Gambar 2.3 Pola permainan *Engkleng Kelambi*



Gambar 2.4 Anak bermain *engkleng kelambi*

c. *Engkleng Kapal*

Engkleng kapal memiliki pola permainan sebagai berikut:



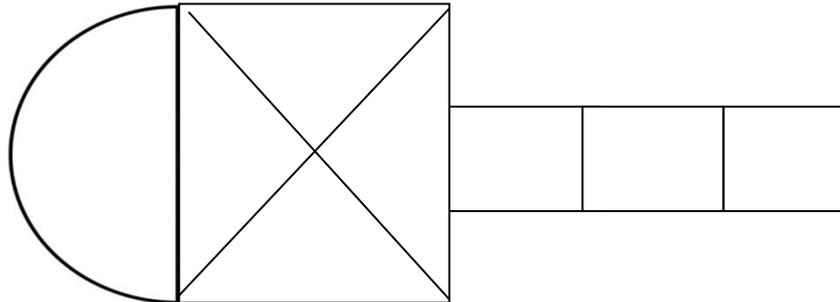
Gambar 2.5 pola permainan *engkeng kapal*



Gambar 2.6 Anak bermain *engkleng kapal*

d. *Engkleng Topat*

Engkleng topat memiliki pola permainan sebagai berikut:



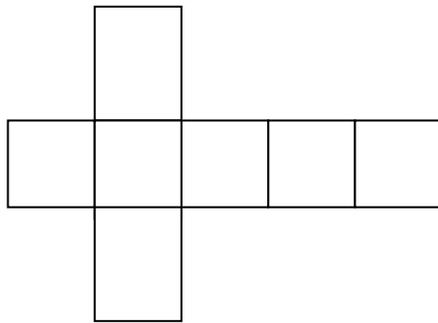
Gambar 2.7 Pola Permainan *engkleng topat*



Gambar 2.8 Anak bermain *engkleng topat*

e. *Engkleng Capung*

Engkleng Capung berasal dari kata “*Capung*” yang berarti jenis serangga. Adapun pola permainan *engkleng* ini adalah sebagai berikut:⁸⁶



Gambar 2.9 Pola permainan *engkleng capung*

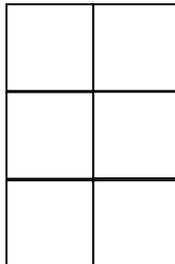
⁸⁶ Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Permainan Tradisional Anak-Anak Bali*, (Denpasar: 1991), hlm. 110.



Gambar 2.10 Anak bermain *engkleng capung*

f. *Engkleng Kasor*

Pola permainan *engkleng kasor* adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 11 Pola permainan *engkleng kasor*

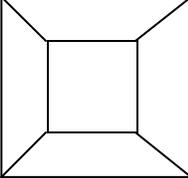


Gambar 2.12 Anak bermain *engkleng kasor*

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pola permainan *engkleng seribu* (seperti *engkleng kasor*). Alasan peneliti memilih permainan *engkleng* jenis ini karena di dalam pola *engkleng seribu* ada beberapa bangun datar yang bertuliskan angka-angka yang dapat dijadikan media mengenai operasi hitung bilangan bulat sesuai dengan materi yang terdapat pada siswa SD/MI kelas III.

5. Jalannya Permainan *Engkleng Seribu*

Permainan tradisional *engkleng seribu* memiliki aturan yang harus dilakukan oleh pemainnya. Adapun aturan mengenai jalannya permainan *engkleng seribu* adalah sebagai berikut: (1) Hal yang harus dilakukan sebelum melakukan permainan *engkleng seribu* adalah menggambar bidang *engkleng seribu* terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

| | |
|---|---|
|  | 1 |
|  | 2 |
| 6 | 3 |
| 5 | 4 |

(2) Pemain kemudian harus *hompimpa* untuk menentukan urutan siapa yang jalan terlebih dahulu. (3) Untuk dapat bermain setiap pemain harus memiliki *gacuk* yang biasanya berupa pecahan genting, keramik lantai, ataupun batu yang datar. *Gacuk* ini digunakan untuk umpan atau senjata. (4) Semua *gacuk* diletakkan pada kotak pertama. Kemudian pemain pertama memindahkan *gacuk* ke kotak kedua dengan cara mendorong dengan ujung kaki. Kemudian lakukan cara yang sama memindahkan *gacuk* ke kotak ketiga, keempat. Dorong *gacuk* menggunakan ujung kaki hingga kotak kelima. Setelah pemain berada di kotak kelima, kaki pemain meletakkan kedua kaki kemudian mengambil *gacuk* untuk di letakkan ke kotak nomor enam. Selanjutnya *gacuk* siap ditujukan sasaran dengan mendorong menggunakan kaki ke bagian kotak uang. (5) Ketika *gacuk* berada tepat di kotak 1000 maka nilai yang didapat adalah 1000. (6) Namun ketika *gacuk* yang didorong tersebut berada di kotak 6 atau kotak tuyul maka nilai yang di peroleh anak akan di kurangi 1000. (7) Kemudian pemain kembali dengan mengangkat satu kaki, dari kotak 5, 4,3,2, hingga kotak 1. (8) Hal yang dilakukan selanjutnya adalah permainan menjumlahkan nilai yang didapat, dengan memilih tempat untuk menulis tabungannya di tanah. (hal ini bertujuan memudahkan pemain untuk menjumlahkan nilai yang didapatkan). (9) pemain akan terus bermain selama tidak memijak garis baik itu kaki maupun *gacuk* pemain. (10) Yang memenangkan permainan ini yaitu anak yang mendapatkan nilai tertinggi.

6. Manfaat Permainan *Engkleng* untuk Perkembangan Anak

Permainan ini memiliki manfaat yang penting untuk perkembangan anak diantaranya.⁸⁷

- a. Aspek perkembangan bahasa, ketika anak bermain secara tidak langsung anak bisa mengembangkan kemampuan berbahasanya. Karena permainan ini melibatkan dua orang atau lebih, pasti akan terjadi percakapan di antara mereka ketika bermain, sehingga bisa mengembangkan kemampuan berbicara. Selain berbicara, anak juga belajar mengembangkan kemampuan menyimak dari perkataan temannya.
- b. Aspek perkembangan kognitif, permainan *engkleng* akan membantu mengembangkan kognitif anak, khususnya anak untuk mengenal konsep bilangan, akan terbantu mengingat nomor dari setiap kotak. Selain itu ketika akan bermain anak juga harus mengenal konsep bangun datar untuk membuat pola permainan *engkleng*.
- c. Aspek perkembangan sosial emosional, permainan ini akan memberikan rasa senang pada anak-anak, menimbulkan keceriaan, yang sangat bagus dalam emosi anak. Dengan perasaan senang ini akan memberikan efek positif terhadap aktivitas anak sehari-hari. Anak belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya, sehingga akan tumbuh rasa percaya diri. Selain itu, juga membiasakan anak memiliki setiap kooperatif dan sportif, sikap menghargai teman, belajar mengendalikan perasaan.

⁸⁷ Nor Izatil Hasanah dan Hardiyanti Pratiwi, *Pengembangan...*, hlm 102-103.

d. Aspek perkembangan fisik motorik, permainan ini tentu akan menyehatkan fisik anak, terlebih untuk otot-otot kakinya yang digunakan untuk melompat dengan satu kaki. Hal ini juga dapat melatih keseimbangan anak. Melatih koordinasi mata dan tangan saat melemparkan *gacuk* agar tidak keluar dari garis dan tepat di kotak yang dituju.

B. Pemahaman Konsep

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Sehubungan dengan evaluasi pada ranah kognitif terdapat hadist Rasulullah yang menjelaskan pentingnya evaluasi pada ranah kognitif ini sebagai sebuah kisah sahabat berikut:

“Muadz bin Jabal meriwayatkan bahwa Rasulullah ketika akan mengutus Mu’adz ke Yaman , beliau bertanya kepadanya, “ Bagaimana kamu megadili perkara, jika dihadapkan kepadamu suatu perkara pengadilan? Mu’adz menjawab “saya mengadili perkara itu dengan kitab Allah Al-Quran”. Rasulullah bertanya lagi, “Bagaimana jika kamu tidak menjumpai (petunjuk) dalam kitab Allah”? Mu’adz menjawab “saya mengadili dengan sunnah Rasulullah”. Rasulullah bertanya lagi “Bagaimana jika kamu tidak menjumpai petunjuk dalam sunnah Rasulullah? “Dan tidak menjumpainya dalam kitab Allah?” Mu’adz menjawab “saya berijtihad sekuat akal pikiran saya” Segala Puji milik Allah yang telah memberi petunjuk kepada utusan Rasulullah terhadap apa yang Rasulullah berkenan terhadapnya.” (H.R Abu Dawud, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Ad-Darimi)⁸⁸

Ketika bermaksud mengutus Mu’adz ke Yaman untuk memimpin umat beliau bertanya kepada Mu’adz tentang dasar yang digunakan dalam memutuskan perkara peradilan, Mu’adz menjawab dengan urutan pertama kitab Allah, kedua dengan sunnah Rasulullah, dan yang ketiga dengan ijtihaj, setelah jawaban Mu’adz

⁸⁸ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 193-194

selesai, beliau menepuk dada Mu'adz karena senang lalu memuji Allah. Dalam hadits di atas terlihat bahwa Rasulullah menguji kemampuan dan pengetahuan seorang sahabat sebelum memberikan tugas kepadanya. Ujian yang diberikan oleh Rasulullah dalam hadits tersebut berkaitan dengan tugas yang akan diemban oleh Mu'adz. Beliau baru akan menyerahkan suatu tugas kepada sahabat apabila ia menguasai (memiliki ilmu) tentang persoalan tugas yang akan diembannya. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa Rasulullah mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran para sahabat. Evaluasi yang beliau lakukan mencakup ranah kognitif mengenai pemahaman para sahabat terhadap apa yang telah diberikan Rasulullah.

Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.⁸⁹

Pemahaman berasal dari kata paham, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman itu sendiri diartikan dengan proses, cara berbuat memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh

⁸⁹ Ahmad Susanto, *Teori ...*, hlm. 6

guru.⁹⁰ Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah diterima.⁹¹ Sehingga pemahaman adalah kemampuan siswa untuk menerangkan atau menjelaskan sesuatu yang telah diberikan guru.

Menurut Dorothy dalam Ahmad konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi konsep ini merupakan sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar sesuatu yang melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu, pengertian. Konsep juga didefinisikan oleh James G. Womack dalam Ahmad yaitu sebagai kata atau ungkapan yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol, sifat yang melekat.⁹²

Konsep menurut Zack & Tversky dalam Jhon W. Santrock adalah “katagori-kategori yang mengelompokkan objek, kejadian, dan karakteristik berdasarkan properti umum”. Konsep menurut Hahn & Ramscar Jhon W. Santrock adalah “elemen dari kognisi yang membantu menyederhanakan dan meringkas informasi”.⁹³ Konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman melalui generalisasi, dan pikiran abstrak. Sehingga konsep merupakan buah pemikiran

⁹⁰ Ahmad Susanto, *Teori ...*, hlm. 208

⁹¹ Ahmad Susanto, *Teori ...*, hlm. 7

⁹² Ahmad Susanto, *Teori ...*, hlm. 7

⁹³ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 351

seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori.⁹⁴ Pemahaman konseptual adalah aspek kunci dari pembelajaran. Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah membantu siswa memahami konsep utama dalam suatu subjek, bukan sekedar mengingat fakta yang terpisah-pisah.⁹⁵

Dari penjabaran pengertian pemahaman konsep di atas sehingga menurut peneliti pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa untuk untuk menerangkan atau menjelaskan sesuatu yang terkandung dalam materi matematika yang telah diberikan guru.

Adapun Pemahaman matematika yang perlu diterapkan kepada anak didik di sekolah dasar sebagai pemahaman mendasar yang perlu ditanamkan sejak dini sedikitnya meliputi kemampuan: kemampuan merumuskan strategi penyelesaian, menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep, mengubah suatu bentuk ke bentuk lain yang berkaitan dengan pecahan.⁹⁶

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin, *Manthanein* atau *Mathema* yang berarti pengetahuan, *imethanein* artinya berpikir atau belajar. Dalam Kamus

⁹⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.71

⁹⁵ Jhon W. Santrock, *Psikologi...*, hlm. 351

⁹⁶ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 212

Bahasa Indonesia matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Depdiknas).⁹⁷ Sri Anitah W dkk, dalam Ali menyatakan bahwa “matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan hubungan-hubungannya”.⁹⁸ Ismail dkk dalam Ali menyatakan bahwa “matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat”.⁹⁹

Menurut Rostina Sundayana matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam pendidikan.¹⁰⁰ Sedangkan menurut Ahmad Susanto, matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.¹⁰¹ Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁰² Jadi matematika adalah salah satu mata pelajaran di jenjang pendidikan yang membahas mengenai masalah-masalah angka-angka dan perhitungannya.

⁹⁷ Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 48

⁹⁸ *Ibid.*, hlm 47

⁹⁹ *Ibid*

¹⁰⁰ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 2

¹⁰¹ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 183.

¹⁰² Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm 185.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran di dalamnya mengandung makna belajar dan mengajar, atau kegiatan belajar mengajar. Menurut Corey dalam Sagala, “pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Pembelajaran dalam pandangan Corey sebagai upaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa berubah tingkah lakunya”.¹⁰³ Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

¹⁰³ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm 186.

3. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD/MI

Adapun pembelajaran matematika SD/MI mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

104

a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral

Pendekatan spiral dalam pembelajaran matematika merupakan pendekatan yang selalu menghubungkan suatu topik sebelumnya yang menjadi prasyarat untuk mempelajari topik matematika berikutnya. Topik baru yang dipelajari merupakan pendalaman dan perluasan dari topik sebelumnya. Pemberian konsep dimulai dengan benda-benda konkrit kemudian konsep itu diajarkan kembali dengan bentuk pemahaman yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum digunakan dalam matematika.

b. Pembelajaran matematika bertahap

Materi pelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari konsep yang sederhana, sampai kepada konsep yang lebih sulit. Selain itu pembelajaran matematika dimulai dari yang konkret, dilanjutkan ke semi konkret dan akhirnya menuju konsep abstrak.

c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif.

Matematika merupakan ilmu deduktif. Namun karena sesuai tahap perkembangan mental siswa maka pada pembelajaran matematika di SD

¹⁰⁴ Almira Amir, *Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulati*, Forum Paedagogik Vol. VI, No. 01 diakses di <file:///C:/Users/UIN%20RF/Downloads/166-262-1-SM.pdf> pada 19 Desember 2017 pukul 16.17 WIB

digunakan pendekatan induktif. Contoh : Pada materi bangun datar dan bangun ruang. Pengenalannya tidak dimulai dari definisi, tetapi dimulai dengan memperhatikan contoh-contoh dari bangun tersebut dan mengenal namanya. Menentukan sifat-sifat yang terdapat pada bangun tersebut sehingga didapat pemahaman konsepnya.

d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran matematika merupakan kebenaran yang konsisten artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar jika didasarkan kepada pernyataan-pernyataan sebelumnya yang telah diterima kebenarannya.

e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Pembelajaran secara bermakna merupakan cara mengajarkan materi pelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan. Dalam pembelajaran bermakna siswa mempelajari matematika mulai dari proses terbentuknya suatu konsep kemudian berlatih menerapkan dan memanipulasi konsep-konsep tersebut pada situasi baru. Dengan pembelajaran seperti ini, siswa terhindar dari verbalisme. Karena dalam setiap hal yang dilakukannya dalam kegiatan pembelajaran ia memahaminya mengapa dilakukan dan bagaimana melakukannya. Oleh karena itu akan tumbuh kesadaran tentang pentingnya belajar.

4. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Menurut Depdiknas dalam Ahmad Susanto kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut:¹⁰⁵

- a. Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campuran termasuk yang melibatkan pecahan.
- b. Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling luas dan volume.
- c. Menentukan sifat simetri, kebangunan, dan sistem koordinasi.
- d. Menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antar satuan dan penaksiran pengukuran.
- e. Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan dan menyajikannya.
- f. Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengkomunikasikan gagasan secara matematika.

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang di sajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:¹⁰⁶

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.

¹⁰⁵ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm 188.

¹⁰⁶ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm 189.

- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika tersebut, seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya.

5. Ruang Lingkup Materi Pada Pembelajaran Matematika di SD/MI

Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI menurut Permendikbud Tahun 2016 Nomor 021 meliputi aspek-aspek berikut:¹⁰⁷

- a. Bilangan asli dan pecahan sederhana.
- b. Geometri dan pengukuran sederhana.
- c. Statistika sederhana

¹⁰⁷ http://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor021_Lampiran.pdf di akses pada 19 Desember 2017 pukul 16.32 WIB

6. Hakikat Bilangan dan Operasi Bilangan

Islam mengajarkan manusia untuk belajar ilmu matematika karena di dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari menghitung angka-angka yang merupakan bagian dari ilmu matematika, sebagaimana di dalam Al-Quran Allah berfirman sebagai berikut ini:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ¹⁰⁸

Artinya: Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, dan diantaranya empat bulan haram..... (Q. S At-Taubat; 36)

Ayat tersebut di atas telah memberikan bahan pemikiran dan dimensi baru kepada para ahli matematika yang mendorong mereka untuk lebih dalam lagi memasuki dunia angka dan bilangan, hal ini menandakan bahwa mempelajari bilangan dan angka-angka mendapat dorongan kuat dari Al-Quran yang membuka cakrawala baru dalam bidang matematika. Peranan bilangan sebagai simbol berperan amat besar sekali dalam studi matematika pada permulaan sejarah Islam.¹⁰⁹ Hingga saat ini angka masih menjadi simbol utama di dalam mempelajari ilmu matematika.

Simbol-simbol yang menamakan nama-nama bilangan disebut angka. Apabila kita menggunakan bilangan, biasanya yang kita gunakan adalah bilangan dalam konteks abstrak. Misalnya bilangan 5. Lima dikaitkan dengan himpunan

¹⁰⁸ TPPQ, *Al-Quran dan Terjemahnya...*, hlm.191

¹⁰⁹ Afzalur Rahman, *Al-Quran Sumber Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2000), hlm. 92

yang mempunyai lima anggota atau semua himpunan objek dengan lima anggota. Anak belajar bilangan dari pengalamannya mungkin dengan melihat angka-angka di sekitar kehidupannya. Misal siswa melihat nomor rumah, nomor mobil, angka-angka pada jam dinding, angka-angka pada mata uang kertas dan masih banyak lagi contoh lain dalam kehidupannya. Jika siswa dihadapkan dengan tiga buah pensil, maka jumlah pensil dapat dihitung dengan cara memasang satu-satu.

Anak melalui pengalamannya dapat mengadakan operasi atau pengerjaan bilangan dengan mengadakan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pengetahuan dasar setiap operasi bilangan merupakan dasar dari semua kegiatan operasi bilangan. Berbagai pendekatan operasi dengan berbagai model fisik akan membantu anak mengembangkan konsep operasi yang lebih luas. Gabungan fakta dasar dan pemahaman tentang nilai tempat dan sifat-sifat matematika lainnya dapat membantu anak mengadakan operasi-operasi bilangan. Misalnya anak hendak menjumlahkan dua bilangan 6 dan 2 untuk mendapatkan bilangan ketiga. Setelah diadakan operasi penjumlahan hasilnya adalah 8. Jika dikurangi 2 hasilnya akan lain. Demikian juga dengan bilangan 6 dikali 2 dan 6 dibagi 2. Model-model untuk setiap operasi perlu diberikan guru sehingga anak mengetahui bahwa suatu operasi dapat digunakan dengan cara-cara yang berbeda sesuai situasi.¹¹⁰

¹¹⁰ Tombokan Runtukahu. Selpius Kondou, *Pembelajaran...*, hlm. 45-46.

Operasi penjumlahan bilangan untuk anak kelas III SD/MI berupa penjumlahan tanpa menyimpan dan pejumlahan dengan teknik menyimpan. Contoh penjumlahan tanpa menyimpan $2000 + 1000 = 3000$. Sedangkan penjumlahan teknik menyimpan sebagai contoh, $123 + 188 = 311$. Demikian pula dengan operasi pengurangan bilangan terdiri dari pengurangan tanpa meminjam dan pengurangan dengan teknik meminjam. Sebagai contoh pengurangan bilangan tanpa teknik meminjam adalah sebagai berikut: $88 - 12 = 76$. Sedangkan pengurangan bilangan dengan teknik meminjam adalah sebagai berikut: $71 - 16 = 45$.

BAB III

KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

Sekolah Dasar Negeri Bangsa Negara berdiri pada 23 September 1978. Status sekolah adalah milik pemerintah yang terletak di Desa Bangsa Negara Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Sejak awal berdirinya SDN Bangsanegara sudah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan diantara kepala sekolah yang pernah menjabat diantaranya adalah, Sudiono S.Pd, Sudarno S.Pd, Santo S.Pd, Suharno S.Pd, Turut S.Pd. Sd. Sejak awal berdiri hingga saat ini Sekolah Dasar Negeri Bangsa Negara OKU Timur terus mengalami peningkatan baik saran dan prasarana maupun kompetensi lulusan. Hal ini tentunya tidak lepas dari perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan serta kerja keras pada pendidik di Sekolah Dasar Negeri Bangsa Negara OKU Timur.

B. Profil SD Bangsa Negara OKU Timur

Dari hasil observasi yang dilakukan, profil SD Bangsa Negara OKU Timur adalah sebagai berikut:¹¹¹

| | |
|--------------------|---------------------------|
| Nama Sekolah | : SD Negeri Bangsa Negara |
| NPSN | : 10606357 |
| Jenjang Pendidikan | : SD |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Alamat Sekolah | : Bangsa Negara |
| RT / RW | : 4 / 6 |

¹¹¹Observasi, *Dokumen SD Bangsa Negara Belitang OKU Timur*, 18 November 2017.

Kode Pos : 32382
Kelurahan : Bangsa Negara
Kecamatan : Kec. Belitang Madang Raya
Kabupaten/Kota : Kab. Ogan Komering Ulu Timur
Provinsi : Prop. Sumatera Selatan
Negara : Indonesia
Posisi Geografis : -4,0724 Lintang
104,619 Bujur

SK Pendirian Sekolah : 642.2/100/IV/KPTS/1985
Tanggal SK Pendirian : 1985-09-23
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
Nomor Rekening : 153-09-67555
Nama Bank : Sumsel Babel
Cabang KCP/Unit : Belitang
Rekening Atas Nama : SD Negeri Bangsa Negara
MBS : Ya
Luas Tanah Milik (m2) : 15000
Luas Tanah Bukan Milik (m2) : 0
NPWP : 004976759302000
Email : sdnbangsanegara@gmail.com
Website :
Waktu Penyelenggaraan : Pagi
Bersedia Menerima Bos? : Ya
Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
Sumber Listrik : PLN
Daya Listrik (watt) : 900
Akses Internet : Tidak Ada
Akses Internet Alternatif : Telkomsel Flash
Kecukupan Air : Cukup
Sekolah Memproses Air : Ya
Sendiri
Air Minum Untuk Siswa : Tidak Disediakan

Mayoritas Siswa
Membawa : Ya
Air Minum
Sumber Air Sanitasi : Pompa
Ketersediaan Air di : Ada Sumber Air
Lingkungan Sekolah
Tipe Jamban : Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
Jumlah Tempat Cuci : 7
Tangan
Apakah Sabun dan
Air : Ya

C. Visi dan Misi SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

Demi terarahnya proses pembelajaran maka SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur memiliki tujuan bersama yang termuat dalam visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misi SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur yaitu:

Visi: Terwujudnya peserta didik yang Taqwa, Cerdas, Terampil dan Mandiri

Misi:

1. Memiliki generasi unggul yang memiliki potensi di bidang Imtaq dan Iptek.
2. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang optimal secara “PAIKEM”.
3. Menyelenggarakan kegiatan Ekstrakurikuler.
4. Membangun citra sekolah yang humoris sebagai mitra masyarakat yang dapat di percaya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur memiliki tujuan bersama untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang bertaqwa, cerdas, terampil dan mandiri. Sehingga SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur tidak hanya bertekad menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, melainkan harus diimbangi dengan kepatuhan akan ajaran agama pula. Tentunya hal ini bertujuan agar siswa-siswa yang di didik di SD Negeri Bangsa Negara OKU

Timur tidak hanya memiliki bekal pengetahuan saja melainkan memiliki *akhlakulkarimah* yang baik pula.

D. Kurikulum di SDN Bangsa Negara OKU Timur

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena kurikulum merupakan acuan atau patokan dalam proses pembelajaran. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur pada tahun ajaran 2017-2018 menggunakan Kurikulum 2013. Dimana dalam kurikulum 2013 materi yang disajikan menggunakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam tema.

E. Keadaan Tenaga Pendidik SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur dalam kiprah perjuangan pada prinsipnya tidak terlepas dari sumber daya manusia yang ada, khususnya para pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar kompeten dalam bidang keahlian masing-masing. Berikut ini adalah kondisi objektif guru-guru dan pegawai di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur:¹¹²

¹¹² Observasi, *Dokumen SD Bangsa Negara Belitang OKU Timur*, 18 November 2017.

Tabel 3.1 Data Guru dan Pegawai SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

| No | Nama /NIP/NIGB/NRT | Jenis Kelamin | | Tempat/ Tgl.Lahir | Pend.Terakhir Jurusan |
|----|---|---------------|---|-----------------------------|--------------------------|
| | | L | P | | |
| 1 | Turut, S.Pd.Sd 19630102 198508 1 001 | L | | Tanah Merah, 02-01-1963 | S.1 PGSD/SD |
| 2 | Katiyem, S.Pd.Sd 19590324 197912 2 001 | | P | Tambak Boyo, 24-03-1959 | S.1 PGSD/SD |
| 3 | Joko Lelono, S.Pd.Sd 19580101 198202 1 005 | L | | Plaju, 01-01-1958 | S.1 PGSD/SD |
| 4 | Titik Hartuti, S.Pd.Sd 19641110 198508 2 001 | | P | Sidogede, 10-11-1964 | S.1 PGSD/SD |
| 5 | Sugiyono, S.Pd.Sd 19650806 198907 1 001 | L | | Murnioso, 06-08-1965 | S.1 PGSD/SD |
| 6 | Umi Warsilah, S.Pd.Sd 19691010 199208 2 002 | | P | OKU, 10-10-1969 | S.1 PGSD/SD |
| 7 | Supriyana, S.Pd.Sd 19700301 199208 2 002 | | P | Karang Anyar, 01-03-1970 | S.1 PGSD/SD |
| 8 | Turijo, S.Pd.Sd 19650825 199210 1 001 | L | | Sarwo Gadung, 25-08-1965 | S.1 PGSD/SD |
| 9 | Siti Badriyah, S.Pd.Sd 19660920 199208 2 001 | | P | Boyolali, 20-09-1966 | S.1 PGSD/SD |
| 10 | Asmara Dewi, S.Pd.Sd 19641203 201402 2 001 | | P | Palembang, 03-12-1964 | S.1 PGSD/SD |
| 11 | Arismawati, S.Pd.Sd | | P | Bedilan, 11-09-1986 | S.1 PGSD/SD |
| 12 | Yusi, S.Pd.I | | P | Tanjung Mas, 02-11-1987 | S1 PAI/SD |
| 13 | Nofiando, S.Pd. | L | | Sidogede, 29-11-1988 | S1/SD |

| | | | | | |
|----|-----------------------|--|---|-------------------------|---------------------------|
| 14 | Petri Hasmi Y, S.Pd. | | P | Gumawang, 31-07-1984 | S1/SD |
| 15 | Nani Okyantari, A.Md. | | P | Sidodadi, 04-10-1983 | DIII/ Man.Informatika. |

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur Tahun Ajaran 2017-2018

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya semua tenaga pendidik di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur Tahun Ajaran 2017-2018 memiliki kualitas yang baik jika ditinjau dari latar belakang pendidikan terakhir. Semua guru berasal dari Strata I Pendidikan Sekolah Dasar. Tentunya hal ini sudah sesuai dengan ketentuan pemerintah bahwasannya guru di sekolah dasar hendaknya diajar oleh seseorang yang berlatar belakang pendidikan anak SD pula.

F. Keadaan Siswa SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

Berikut ini dapat dilihat keadaan siswa SD Bangsa Negara OKU Timur tahun ajaran 2017-2018, pada bulan Desember 2017 berjumlah 248 siswa, dengan rincian 127 siswa perempuan dan 121 orang siswa laki-laki. Adapun data adalah sebagai berikut:¹¹³

Tabel 3.2 Data siswa SD Bangsa Negara Belitang OKU Timur Tahun Ajaran 2017-2018

| No | Nama Rombel | Tingkat Kelas | Jumlah Siswa | | |
|----|-------------|---------------|--------------|----|-------|
| | | | L | P | Total |
| 1 | Kelas 1a | 1 | 11 | 9 | 20 |
| 2 | Kelas 1b | 1 | 10 | 10 | 20 |
| 3 | Kelas 2 a | 2 | 13 | 8 | 21 |
| 4 | Kelas 2 b | 2 | 11 | 10 | 21 |

¹¹³ Observasi, *Dokumen SD Bangsa Negara OKU Timur*, 18 November 2017.

| | | | | | |
|--------|-----------|---|-----|-----|-----|
| 5 | Kelas 3a | 3 | 9 | 11 | 27 |
| 6 | Kelas 3b | 3 | 11 | 9 | 20 |
| 7 | Kelas 4 a | 4 | 16 | 11 | 27 |
| 8 | Kelas 4 b | 4 | 14 | 11 | 25 |
| 9 | Kelas 5a | 5 | 16 | 18 | 34 |
| 10 | Kelas 6a | 6 | 9 | 11 | 20 |
| 11 | Kelas 6b | 6 | 7 | 13 | 20 |
| Jumlah | | | 127 | 121 | 248 |

Sumber: Dokumentasi Bangsa Negara OKU Timur Tahun Ajaran 2017-2018

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur memiliki siswa yang banyak. Hal ini didukung oleh letak sekolah ini yang berada di tengah-tengah pemukiman warga. Selain itu semangat orang tua untuk menyekolahkan anaknya juga tinggi. Semua anak usia sekolah di desa tersebut, mengenyam pendidikan SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur ini.

G. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

Agar berlangsungnya proses pembelajaran berjalan dengan baik, memerlukan sarana dan prasarana belajar yang baik dan lengkap, dengan sarana dan prasarana yang lengkap maka guru akan mudah menyampaikan pelajaran dan siswa mudah memahami pelajaran. Saran dan prasarana di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur dapat dikatakan cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur adalah sebagai berikut:

1. Gedung sekolah 1 lantai dan memiliki pagar demi menjaga keamanan siswa.

2. Guru dilengkapi dengan buku pegangan dan buku penunjang untuk kelancaran proses pembelajaran.
3. Setiap siswa memiliki kursi dan meja.
4. Setiap kelas memiliki :
 - a. Meja, kursi guru dan taplak meja.
 - b. Lemari guru
 - c. Papan tulis *White Board*
 - d. Jam dinding
 - e. Kotak sampah
 - f. Tempat cuci tangan
 - g. Simbol-simbol kenegaraan
5. Perpustakaan dilengkapi buku-buku ilmiah, agama, dan cerita Islami.
6. Sarana Olahraga (Voli, kasti, bulutangkis, sepak bola).
7. WC guru dan siswa.

Sarana dan prasarana lain yang terdapat di SD Negeri Bangsa Negara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

| No | Nama Barang | Jumlah | Ukuran | Keadaan | | | Keterangan |
|----|----------------------|--------|-------------------|---------|----|----|------------|
| | | | | LP | RR | RB | |
| 1 | Ruang Guru | 1 | 35 m ² | 1 | - | | |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | - | - | - | - | - | |
| 3 | Perpustakaan | 1 | 56 m ² | 1 | - | - | |
| 4 | Laboratorium | 1 | 88 m ² | 1 | - | - | |

| | | | | | | | |
|----|-----------------------|-----|------------|-----|----|---|--|
| | /SKIP | | | | | | |
| 5 | Mushola | 1 | 25 m2 | 1 | - | - | |
| 6 | Ruang UKS | 1 | 15 m2 | 1 | - | - | |
| 7 | Rumah Kepala Sekolah | 1 | 54 cm2 | - | - | - | |
| 8 | Rumah Guru | 1 | 56 cm2 | 1 | | - | |
| 9 | Kamar Mandi / WC | ½ | 6m2/18m2 | 1 | 1 | - | |
| 10 | Lapangan Upacara | 1 | 875 m2 | 1 | | - | |
| 11 | Lapangan Bola Kaki | 1 | 800 m2 | 1 | | - | |
| 12 | Lapangan Voli Ball | 2 | 162 m2 | 2 | | - | |
| 13 | Lapangan Bulu.Tangkis | 1 | 81 m2 | 1 | - | - | |
| 14 | Meja Double Siswa | 100 | 525 cm2 | 50 | 50 | - | |
| 15 | Kursi siswa | 121 | 262 cm2 | 100 | 21 | - | |
| 16 | Lemari | 12 | 96.000 cm2 | 5 | - | 7 | |
| 17 | Meja Tulis | 6 | 920 cm2 | 5 | 1 | - | |
| 18 | Papan Tulis | 9 | 28.800 cm2 | 9 | - | - | |
| 19 | Meja Laboratorium | 12 | 920 m | 12 | - | - | |
| 20 | Komputer Acer | 2 | 19" | 2 | - | - | |
| 21 | Note book Acer | 1 | 14" | 1 | - | - | |
| 22 | Note book Axioo | 2 | 14" | 2 | - | - | |
| 23 | Layar Proyektor | 3 | 1,25x1,25 | 3 | - | - | |
| 24 | Proyektor | 3 | - | 3 | - | - | |
| 25 | Printer HP | - | - | - | - | - | |
| 26 | Printer Canon | 1 | - | 1 | - | - | |
| 27 | Potong rumput | 1 | - | 1 | - | - | |

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur Tahun Ajaran

2017-2018

Keterangan :

PP : Layak Pakai

RR : Rusak Ringan

RB : Rusak Berat

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya SD Negeri Bangsa Negara memiliki sarana belajar yang cukup memadai, meskipun ada beberapa sarana yang semestinya diperbaiki. Seperti adanya beberapa jumlah lemari yang dalam keadaan rusak berat, namun untuk sementara waktu ini masih dapat digunakan. Sehingga proses belajar mengajar pun tetap berjalan sebagaimana mestinya.

H. Kegiatan Siswa di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

Kegiatan siswa di SD Negeri Bangsa Negara meliputi intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan intrakurikuler kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang telah terjadwal dan diprogramkan sesuai materi pembelajaran berdasarkan kurikulum. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan untuk meningkatkan *Skill* siswa. Adapun kegiatan siswa di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur dapat lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Untuk kelas I dan II hari senin sampai Kamis dimulai dari 7.15-11.15 WIB, hari Jumat dimulai dari 7.15-10.25 WIB, pada hari Sabtu dimulai 7.15- 10.25 WIB. Sedangkan untuk kelas III sampai

VI hari Senin-Kamis dimulai 7.15-11.15, hari Jumat dimulai 7.15-10.25 WIB, hari Sabtu dimulai 7.15-11.15 WIB.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk menimbangi pemberian pengetahuan yang dilaksanakan dalam pembelajaran, SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur juga memberikan kegiatan tambahan yang dimaksudkan untuk menggali bakat siswa. Ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Bangsa Negara diantaranya pramuka, seni tari, sepak bola, bola voley. Diharapkan dengan adanya tambahan kegiatan di luar jam pembelajaran dapat lebih menggali potensi siswa.

I. Keadaan dan Kondisi Kelas Yang Diteliti

Pada penelitian ini kelas yang diteliti adalah seluruh kelas III yang mana terdiri dari 2 rombongan belajar yaitu kelas IIIA dan Kelas IIIB. Adapun keadaan dan kondisi kelas yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kelas III A

Kelas III A dalam penelitian ini dijadikan sebagai kelas kontrol atau kelas yang tidak menerapkan permainan tradisional *engkleng*. Jumlah siswa kelas III A adalah 20 siswa yang terdiri dari 11 siswi perempuan dan 9 siswa laki-laki. Lokasi kelas III A berada di antara kelas II B dan IV A, kondisinya sangat nyaman dan kondusif untuk belajar. Fasilitas yang ada cukup lengkap, ada papan tulis *White Board*, masing-masing siswa mendapatkan meja dan kursi, ada kursi guru, lemari guru, jam dinding, kotak sampah, tempat cuci tangan, simbol-

simbol kenegaraan (gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda, dan gambar pahlawan), di lengkapi dengan kipas angin.

2. Kelas III B

Kelas III B dalam penelitian ini dijadikan sebagai kelas eksperimen atau kelas yang menerapkan permainan tradisional *engkleng*. Jumlah siswa kelas III B adalah 19 siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Lokasi kelas III B berada di antara ruang guru dan perpustakaan. Kondisi kelasnya nyaman dan kondusif untuk belajar. Fasilitas yang ada cukup lengkap, ada papan tulis *White Board*, masing-masing siswa mendapatkan meja dan kursi, ada kursi guru, lemari guru, jam dinding, kotak sampah, tempat cuci tangan, simbol-simbol kenegaraan (gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda, dan gambar pahlawan), dan terdapat peta Indonesia yang ukurannya cukup besar. Namun ruangan kelas III B ini terlihat kurang lebar, sehingga jarak antar tempat duduk siswa sangat dekat.

J. Struktur Organisasi SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

Secara profesional struktur organisasi Bangsanegara OKU Timur adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah : Turut, S.Pd. Sd
2. Wakil kepala sekolah : Katiyem, S.Pd. Sd
3. Bendahara : Supriyana S.Pd. Sd
4. Staf tata usaha : Nani Okyantari, A.md
5. Pengelola perpustakaan : Petri Hasmi Yulinda, S.Pd

K. Rincian Tugas dan Pengelolaan di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya setiap guru dan pegawai di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur memiliki peran masing-masing, yang harus saling bertanggung jawab atas apa yang diembannya agar tercipta pembelajaran yang baik. Adapun tugas guru dan pegawai di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur adalah sebagai berikut:¹¹⁴

1. Kepala Sekolah

Adapun tugas kepala sekolah selaku manager administrasi adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan kegiatan
- b. Mengorganisasikan kegiatan
- c. Mengarahkan kegiatan
- d. Mengkoordinasikan kegiatan
- e. Melaksanakan pengawasan
- f. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- g. Menentukan kebijaksanaan
- h. Mengadakan rapat
- i. Mengambil keputusan
- j. Mengatur proses belajar mengajar
- k. Mengatur administrasi, ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana dan prasarana dan keuangan (RAPBS)

¹¹⁴ Observasi, *Dokumen SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur*, 17 November 2017.

1. Mengatur hubungan baik sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya kepala sekolah mempunyai peran yaitu menyusun perencanaan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, serta mengatur hubungan baik sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait. Kepala sekolah sangat menentukan kemajuan sebuah lembaga yang dipimpinnya.

2. Tugas Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Ketenangan
- e. Pengkoordinasian
- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Identifikasi dan pengumpulan data
- i. Penyusunan laporan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya selain kepala sekolah ada juga wakil kepala sekolah yang mempunyai peran menyusun perencanaan, pengarahan, pengawasan, koordinasi, penilaian, pengumpulan data serta penyusunan laporan yang semua itu merupakan tugas dari kepala sekolah agar apa yang sudah diprogramkan bisa tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam:

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c. Menyusun program pengajaran (program semester) program satuan pelajaran dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kulikuler
- e. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan program kemajuan belajar siswa serta pembagian Rapor dan STTB
- f. Mengatur pelaksanaan perbaikan dan pengajaran
- g. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- h. Mengatur mutasi siswa, melakukan supervisi administrasi dan akademis dan menyusun laporan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum yaitu membantu menyusun kalender pendidikan, menyusun pembagian jadwal tugas guru dan jadwal pelajaran, menyusun program

semester, serta membantu mengatur pelaksanaan kriteria kenaikan kelas, dan lain-lain. Dalam hal ini wakil kepala sekolah membantu menyelesaikan kurikulum yang ada di sekolah agar tercapai pendidikan yang berkualitas.

3. Kepala Urusan Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah, dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan keuangan sekolah
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- d. Pembinaan dan pengembangan tata usaha sekolah
- e. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- f. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 10K
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatausahaan secara berkala.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya kepala urusan tata usaha mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam penyusunan program kerja tata usaha, pengurusan administrasi, penyajian data tentang sekolah atau siswa dan lain-lain. Dalam hal ini seorang tata usaha harus mampu bertanggung jawab

melaksanakan tugasnya agar madrasah tersebut menjadi madrasah yang berkualitas baik.

4. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kelas
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : papan absensi siswa, daftar pelajaran kelas, daftar piket kelas, buku absensi siswa, buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, dan tata tertib siswa
- c. Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
- d. Pengisian dan pengumpulan nilai (*leggar*)
- e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- f. Pencatatan mutasi siswa
- g. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- h. Pembagian buku laporan hasil penilaian hasil belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya seorang yang ditunjuk sebagai wali kelas harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelas yang ia bina, agar peserta didik yang dibina mempunyai pengetahuan yang banyak serta mempunyai akhlak yang baik, terus memotivasi dan menasehati apabila anak didik bersalah.

5. Tugas Guru Piket

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Harus datang lebih awal
- b. Mencatat guru dan siswa yang tidak hadir pada piket
- c. Mengawasi kebersihan lingkungan madrasah dan kelas
- d. Mengawasi kelas yang kosong
- e. Pada waktu istirahat mengawasi siswa

6. Guru Bidang Studi

Guru bidang studi bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan belajar mengajar dalam kelas khususnya dalam bidang studi yang diasuhnya. Secara individu guru juga harus melaksanakan tugas-tugas lain diantaranya.

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- b. Membuat laporan perangkat pembelajaran
- c. Merencanakan pencapaian target pembelajaran
- d. Menyusun dan membuat evaluasi
- e. Membuat kisi-kisi soal
- f. Memberikan dan membuat nilai formal, subsumatif dan kurikuler
- g. Menghadiri rapat madrasah dan Kemenag
- h. Mengisi buku kemajuan dan absen guru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru bidang studi dan guru piket mempunyai tugas masing-masing yang harus dijalankan dengan baik agar bisa tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

7. Petugas Perpustakaan

Seorang petugas perpustakaan memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap kondisi perpustakaan itu sendiri. Adapun tugas petugas perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka
- b. Pelayanan perpustakaan
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan.
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka.
- e. Menyusun tertib perpustakaan.
- f. Menyusun laporan pelaksanaan perpustakaan secara berkala.

Dengan adanya tugas tersebut diharapkan petugas perpustakaan dapat bertanggung jawab akan apa yang diembanya sehingga perpustakaan tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Perpustakaan dapat menjadi lingkungan yang menyenangkan untuk anak belajar dan menambah wawasannya dengan membaca buku di perpustakaan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Bab ini peneliti akan menjabarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas III A dan III B di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur. Adapun hasil yang diperoleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Permainan Tradisional *Engkleng* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur

Penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode observasi dan tes untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan dua sampel kelas. Kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Adapun deskripsi jadwal penerapan permainan tradisional *engkleng* pada pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan di kelas III SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

| No | Hari/Tanggal | Kegiatan |
|----|----------------------------|--|
| 1 | Selasa/19 Desember 2017 | Observasi awal mengenai keadaan siswa di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur |

| | | |
|---|------------------------|---|
| 2 | Kamis/1 Febuari 2018 | Penyerahan surat penghantar izin penelitian kepada Kepala SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur |
| 3 | Jumat/ 2 Febuari 2018 | Mendapat izin dari sekolah SDN Bangsa Negara kabupaten OKU Timur untuk melakukan penelitian. |
| 4 | Senin/5 Febuari 2018 | Melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama di kelas kontrol |
| 5 | Selasa/6 Febuari 2018 | Melaksanakan pembelajaran pertemuan kedua di kelas kontrol |
| 6 | Rabu/ 7 Febuari 2018 | Pemberian soal <i>Posttes</i> yang terdiri dari 10 butir soal isian |
| 7 | Kamis/8 Febuari 2018 | Melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen |
| 8 | Jumat/9 Febuari 2018 | Melaksanakan pembelajaran pertemuan kedua di kelas eksperimen |
| 9 | Sabtu/ 10 Febuari 2018 | Pemberian soal <i>Posttes</i> yang terdiri dari 10 butir soal isian |

Berdasarkan tabel di atas penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga tahapan. Ketiga tahapan yang dimaksud yaitu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kemudian peneliti dapat uraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan peneliti terdiri dari, observasi ke SDN Bangsa Negara kanupaten OKU Timur, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat terarah, membuat lembar pedoman observasi dan pedoman wawancara, kemudian selanjutnya peneliti membuat soal tes sebanyak 10 butir soal yang nantinya akan diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, soal tes ini diberikan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menjabarkan tahapan yang termuat di dalam perencana tersebut sebagai berikut:

1) Melakukan observasi awal ke SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur

Peneliti melakukan observasi ke SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur pada hari Selasa 19 Desember 2017, dari hasil pengamatan yang peneliti temui diantaranya yaitu pembelajaran matematika kelas III guru cenderung yang lebih aktif, sedangkan siswa kurang diajak aktif ketika pembelajaran berlangsung. Permasalahan selanjutnya adalah rendahnya pemahaman konsep matematika siswa kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur. Kemudian banyaknya permainan tradisional yang kurang dikenal oleh anak, maupun guru padahal mengandung nilai edukasi yang baik.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan waka kurikulum mengenai kurikulum yang diterapkan di SDN Bangsa Negara kabupaten OKU Timur dan silabus yang digunakan. Peneliti membuat RPP mengenai materi operasi hitung bilangan dengan berkonsultasi kepada guru mata pelajaran matematika dan kemudian RPP tersebut dikoreksi oleh dosen pembimbing yaitu dosen UIN Raden Fatah Palembang.

3) Membuat Lembar Pedoman Observasi

Peneliti membuat lembar pedoman observasi untuk digunakan dalam mengamati pembelajaran di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur. Lembar observasi ini dibuat agar peneliti dapat terarah dalam mengamati keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru, maupun keadan siswa.

4) Membuat Lembar Pedoman Wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur dan wawancara untuk memperoleh data lainnya. Wawancara ini ditujukan kepada wali kelas III A dan III B di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

5) Membuat Soal Tes

Peneliti membuat 10 butir soal *Post test* dalam bentuk isian, soal ini digunakan sebagai bentuk evaluasi yang dilaksanakan setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Soal tes tersebut bertujuan untuk mengukur apakah penerapan permainan *engkleng* mempunyai pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa atau tidak.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

Pertemuan pertama di kelas kontrol ini pada hari Senin, 5 Februari 2018 pada pukul 07.15 sd 08.25 WIB. Pada tahap pendahuluan peneliti membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa, setelah itu peneliti mengabsen siswa, kemudian peneliti memberikan motivasi kepada siswa, peneliti menyebutkan pokok bahasan pelajaran hari itu, menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai, menyebutkan tujuan pembelajaran. Peneliti memberikan *Ice Breaking* menggunakan tepuk satu jari kanan-satu jari kiri, untuk memfokuskan perhatian siswa. Ketika suasana sudah menyenangkan siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan materi yang akan disampaikan.

Pada awalnya peneliti menjelaskan penjumlahan dengan menghitung banyaknya jari kanan dan jari kiri. Setelah itu menjumlahkan sapu lantai yang ada di dalam kelas. Kemudian mulai menuliskan penjumlahan 3 angka

dengan 3 angka di papan tulis untuk di jumlahkan bersama-sama. Contoh yang diberikan adalah $300 + 200 = 500$. Peneliti kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ketika semua siswa paham mengenai penjumlahan peneliti memberikan soal untuk latihan sebanyak 3 buah, yang kemudian hasilnya di nilai oleh peneliti. Kemudian peneliti melanjutkan materi mengenai pengurangan. Awalnya peneliti mengurangkan jari 4 di tekuk 2 hasilnya adalah 2. Hal itu menandakan $4 - 2 = 2$. Kemudian peneliti mengurangkan buah rambutan. Ada 10 buah rambutan kemudian diambil 6 buah, ternyata masih sisa 4. Itu berarti $10 - 6 = 4$. Selanjutnya peneliti menuliskan contoh pengurangan 3 angka dengan 3 angka untuk dikerjakan bersama-sama. peneliti memberikan siswa untuk bertanya mengenai pengurangan. Ketika siswa sudah paham mengenai pengurangan selanjutnya siswa diberi soal latihan sebanyak 3 buah. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal latihan, maka peneliti membahas bersama soal latihan tersebut. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran hari itu dengan salam.

Pertemuan kedua di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Februari 2018 dari pukul 08. 25 s.d 09. 35 WIB. Pada pertemuan ini peneliti membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan membaca basmallah bersama-sama. Sebelum melanjutkan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengabsen siswa setelah itu peneliti bertanya kepada siswa mengenai materi yang

disampaikan pada pertemuan sebelumnya, jika masih ada yang belum paham peneliti mengulang kembali materi yang lalu baru kemudian melanjutkan materi selanjutnya. Ternyata siswa sudah paham mengenai materi sebelumnya. Peneliti melanjutkan proses pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan 4 angka. peneliti memberikan contoh penjumlahan 4 angka dengan 4 angka. $2000 + 3000 = 5000$. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan jika belum paham. Setelah semua paham barulah peneliti memberikan soal latihan sebanyak 3 soal mengenai penjumlahan dengan 4 angka dengan 4 angka. Selanjutnya setelah siswa mengerjakan 3 soal latihan tersebut. Peneliti melanjutkan pembahasan mengenai pengurangan 4 angka dengan 4 angka sebagai contoh peneliti menuliskan di papan tulis $5000 - 2000 = 3000$. Selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pengurangan. Setelah siswa memahami materi tersebut peneliti memberikan 3 soal mengenai pengurangan kepada siswa. Setelah siswa mengerjakan peneliti mengoreksi hasil kerja siswa. Kemudian peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu, kemudian peneliti menutup dengan salam.

2) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperiman

Pertemuan pertama yang dilaksanakan dikelas eksperiman pada hari Kamis, 8 Febuari 2018 pada pukul 08.25 s.d 09.35 WIB. Penelitian ini di

lakukan pada siswa kelas III B yang berjumlah 19 siswa. Pada penelitian ini materi yang dibahas adalah operasi hitung bilangan, yaitu mengenai penjumlahan dan pengurangan. Pada tahap pendahuluan peneliti membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa, setelah itu peneliti mengabsen siswa, kemudian peneliti memberikan motivasi kepada siswa, peneliti menyebutkan pokok bahasan pelajaran hari itu, menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai, menyebutkan tujuan pembelajaran. Peneliti memberikan *Ice Breaking* menggunakan tepuk satu jari kanan-satu jari kiri. Selanjutnya ketika suasana sudah menyenangkan siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan materi yang akan disampaikan. Peneliti menyampaikan materi mengenai pengurangan tanpa meminjam dan penjumlahan tanpa menyimpan.

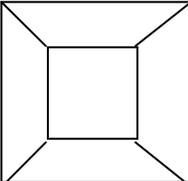
Pada awalnya peneliti menjelaskan penjumlahan dengan menghitung banyaknya jari kanan dan jari kiri. Setelah itu menjumlahkan sapu lantai yang ada di dalam kelas. Kemudian penelitian menuliskan contoh penjumlahan 3 angka dengan 3 angka di papan tulis untuk dikerjakan bersama-sama. Peneliti kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ketika semua siswa paham mengenai penjumlahan peneliti memberikan soal untuk latihan sebanyak 3 buah, yang kemudian hasilnya di nilai oleh peneliti. Awalnya peneliti mengurangkan jari 4 di tekuk 2 hasilnya adalah 2. Hal itu menandakan $4 - 2 = 2$. Kemudian peneliti mengurangkan buah rambutan. Ada 10 buah rambutan kemudian diambil 6 buah, ternyata masih sisa 4. Itu berarti $10 - 6 =$

4. Selanjutnya peneliti memberikan contoh pengurangan 3 angka dengan 3 angka yang dituliskan di papan tulis untuk dikerjakan bersama-sama. Soal yang dijadikan contoh $500 - 200 = 300$. Kemudian peneliti memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi pengurangan. Ketika siswa sudah paham mengenai pengurangan selanjutnya siswa diberi soal sebanyak 3 buah. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Februari 2018 dari pukul 07. 15 s.d 08. 25 WIB. Pada pertemuan ini peneliti membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan membaca basmallah bersama-sama. Sebelum melanjutkan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengabsen siswa setelah itu peneliti bertanya kepada siswa mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, jika masih ada yang belum paham peneliti mengulang kembali materi yang lalu baru kemudian melanjutkan materi selanjutnya. Ternyata siswa sudah paham mengenai materi sebelumnya. Kemudian peneliti memberikan arahan mengenai permainan *engkleng seribu* yang bisa digunakan untuk belajar menghitung. Adapun penelitian langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti menjelaskan cara membuat permainan *engkleng seribu* dan cara mainnya.
- b. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk belajar keluar ke halaman sekolah.

- c. Kemudian peneliti meminta siswa untuk membawa buku catatan masing-masing, buku ini berguna untuk mencatat perolehan poin yang didapatkan siswa dalam bermain *engkleng*.
- d. Siswa dengan bimbingan peneliti membuat pola permainan *engkleng seribu*. Berbentuk persegi yang saling berhadapan masing-masing terdiri dari 4 kotak. Sebagai berikut pola permainan *engkleng seribu*.

| | |
|---|---|
|  | 1 |
| - 1000 | 2 |
| 6 | 3 |
| 5 | 4 |

- e. Pada permainan *engkleng seribu* siswa bermain dengan aturan yang ada pada permainan tersebut. Didalam penelitian ini permainan *engkleng seribu* sebagai media yang dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan angka yang nantinya akan dijumlahkan atau dikurangkan oleh siswa.

- f. Selanjutnya permainan ini memerlukan *gacuk* yang terbuat dari pacahan genting, oleh karena itu setiap siswa harus memiliki *gacuk*.
- g. Kemudian *gucuk* ini akan dimainkan dengan cara mendorong dengan ujung kaki dari satu kotak ke kotak berikutnya sesuai pola permainan *engkleng seribu*.
- h. Didalam perminan *engkleng seribu* terdiri dari 8 kotak yang berbentuk persegi. Dari kotak 1-5 siswa harus mendorong *gacuk* menggunakan ujung kakinya. Setelah sampai ke kotak nomor 5 siswa boleh meletakkan kedua kakinya. Selanjutnya *gacuk* diambil menggunakan tangan dan di letakkan ke kotak nomor 6, di kotak inilah siswa harus memperkirakan agar nantinya *gacuk* yang didorong menggunakan kaki dapat tepat sasaran ke poin nilai yang ada di kotak nomor 8 (syarat siswa mendapat poin yaitu jika *gucuk* tepat pada salah satu kotak poin nilai/*gucuk* tidak keluar garis/ tidak menempel garis).
- i. Jika *gacuk* berada di kotak angka 5000, berarti poin nilai yang didapat adalah 5000.
- j. Selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok mencatat perolehan anggota kelompoknya.
- k. Pada penelitian yang dilakukan siswa harus mencatat perolehan poin yang didapatkan oleh seluruh anggota kelompoknya. Dengan ketentuan poin akan ditambahkan jika *gacuk* tepat pada kotak poin

tertentu, dan poin akan dikurangi 1000 jika *gacuk* siswa berada di kotak *tuyul*/kotak nomor 7.

1. Kelompok yang mendapatkan poin tertinggi dan benar menjumlahkan poinnya akan mendapatkan hadiah.

Pembelajaran dengan bermain ini membuat anak antusias dalam menghitung. Tanpa sadar mereka juga mendapatkan ilmu dari sebuah permainan yang dilakukan. Kemudian peneliti meminta siswa untuk menyebutkan perolehan masing-masing poin yang didapatkan kelompok mereka serta mengevaluasi bersama perhitungan tiap kelompok. Peneliti memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat poin tertinggi serta benar dalam mengoperasikan perhitungan dalam bermain *engkleng seribu*. Kemudian peneliti membagikan soal *Post Test* kepada untuk mendapatkan nilai mengenai pemahaman konsep siswa terhadap operasi hitung bilangan yang telah diajarkan.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi peneliti memberikan soal tes yang terdiri dari 10 butir soal dalam bentuk isian. Soal tes diberikan setelah peneliti melakukan proses pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setiap siswa diberikan soal tes untuk mengetahui pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Pelaksanaan evaluasi di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Februari 2018 pada pukul 07.15 sd 08.25 WIB. Pada tahap ini peneliti membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama, setelah itu peneliti mengabsen siswa, dan bertanya

kepada siswa mengenai materi operasi hitung bilangan apakah ada yang belum mengerti. Setelah semua siswa menjawab mengerti selanjutnya peneliti memberikan soal *Post test* kepada siswa, dan memberikan apresiasi kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, dengan memberikan hadiah. Pelaksanaan evaluasi di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Februari 2018 pada pukul 08.00 sd 08.30 WIB. Pada tahap ini peneliti membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama, setelah itu peneliti mengabsen siswa, dan bertanya kepada siswa mengenai materi operasi hitung bilangan tiga angka dengan angka apakah ada yang belum mengerti. Setelah semua siswa menjawab mengerti selanjutnya peneliti memberikan soal *Post test* kepada siswa, dan memberikan apresiasi kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, dan melakukan foto bersama.

2. Deskripsi Data Pemahaman Konsep Siswa yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Permainan Tradisional *Engkleng* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 6 kali tatap muka, dengan 3 kali tatap muka di kelas kontrol dan 3 kali tatap muka di kelas eksperimen, yang masing-masing 2 (dua) jam pelajaran. Serta peneliti telah membagikan soal *posttes*, pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kemudian data-data tersebut telah terkumpul, peneliti periksa, kemudian diolah serta dianalisis melalui rumus statistik menggunakan rumus uji t 2 sampel kecil yang

tidak saling berhubungan. Data ini nantinya digunakan untuk menjawab rumusan masalah apakah ada pengaruh permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa di kelas III SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur. Maka dengan itu didapatkan data sebagai berikut:

a. Data Pemahaman Konsep Siswa Kelas III SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur Pada Kelas Kontrol

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A yang berjumlah 20 orang. Soal tes tersebut berbentuk isian sebanyak 10 soal. Berikut ini adalah nilai *post test* siswa di kelas kontrol.

Tabel. 4.2
Pemahaman Konsep Siswa pada Kelas Kontrol di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur

| No | Nama | Skor |
|-----|--------------------|------|
| 1. | Alvina | 80 |
| 2. | Anisa Nurhasannah | 75 |
| 3. | Azka Agustin | 80 |
| 4. | Arif Anwar | 70 |
| 5. | Arya Dinata | 75 |
| 6. | Ades Berlia Adera | 75 |
| 7. | Attila Hafizd | 70 |
| 8. | Bagas Aji Trimukti | 75 |
| 9. | Dedek Rahmat | 65 |
| 10. | Devi Rusita | 70 |

| | | |
|-----|--------------------|----|
| 11. | Diki Pratama | 85 |
| 12. | Diski Gusnandra | 65 |
| 13. | Dwi Oktaviana Sari | 60 |
| 14. | Evi Rahmawati | 85 |
| 15. | Fani Andriska | 60 |
| 16. | Habib Maskuri | 75 |
| 17. | Herlina Alfani | 65 |
| 18. | Khanja Diah | 90 |
| 19. | Keylana Tantri | 60 |
| 20. | Sudrajad Purwa | 75 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh “skor mentah” pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol. Sebagaimana disajikan sebagai berikut:

80 75 80 70 75 75 70 75 65 70
85 65 60 85 60 75 65 90 60 75

Setelah di dapat data pemahaman konsep siswa kelas III di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur, maka dilakukan penganalisisan data. Pertama urutkan data dari terendah ke terbesar:

60 60 60 65 65 65 70 70 70 75
75 75 75 70 75 80 80 85 85 90

Setelah diurutkan, data didistribusikan ke dalam tabel distribusi berikut

Tabel. 4.3
Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Kelas IIIA pada Kelas Kontrol

| No | Y | F | fY | Y | y ² | fy ² |
|----|----|-------|------------|------|----------------|-------------------------|
| 1 | 90 | 1 | 90 | 17 | 289 | 289 |
| 2 | 85 | 2 | 170 | 12 | 144 | 288 |
| 3 | 80 | 2 | 160 | 7 | 49 | 98 |
| 4 | 75 | 6 | 450 | 2 | 4 | 24 |
| 5 | 70 | 3 | 210 | - 3 | 9 | 27 |
| 6 | 65 | 3 | 195 | - 8 | 64 | 192 |
| 7 | 60 | 3 | 180 | - 13 | 169 | 507 |
| | | N= 20 | ΣfY = 1455 | | | Σfy ² = 1425 |

a. Mencari Mean Data:

$$M_Y = \frac{\Sigma fY}{N}$$

$$M_Y = \frac{1455}{20}$$

$M_Y = 72,75$ dibulatkan menjadi 73

b. Mencari Standar Deviasi:

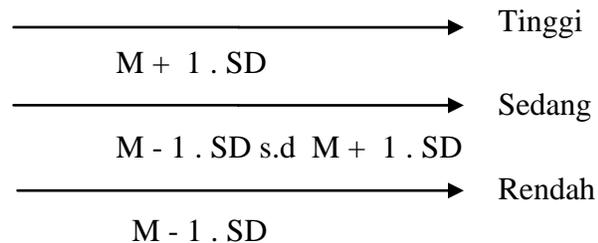
$$SD_Y = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1425}{20}}$$

$$= \sqrt{71,75}$$

= 8,44 di bulatkan menjadi 8

- c. Mencari nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:



$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M_X + 1 \cdot SD_X \\
 &= 73 + 1 \cdot 8 \\
 &= 73 + 8 \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah nilai 81 ke atas

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M_X - 1 \cdot SD_X \text{ s/d } M_X + 1 \cdot SD_X \\
 &= 73 - 1 \cdot 8 \text{ s/d } 73 + 1 \cdot 8 \\
 &= 65 \text{ s/d } 81 \\
 &= \text{di bulatkan menjadi } 65 \text{ s/d } 81
 \end{aligned}$$

Jadi, kategori nilai sedang yaitu antara 65 s/d 81

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M_X - 1 \cdot SD_X \\
 &= 73 - 1 \cdot 8 \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

Karena nilai 65 sudah termasuk ke dalam kategori nilai sedang. Jadi, nilai 65 ke bawah termasuk kategori nilai rendah. Kemudian jika data tersebut dibuat dalam presentase dapat terlihat sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Persentase Pemahaman Konsep Siswa Kelas III A Pada Mata Pelajaran
Matematika di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur

| No | Pemahaman konsep matematika | Nilai | Frekuensi | Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ |
|--------|-----------------------------|-------------|-----------|--|
| 1 | Tinggi | 81 ke atas | 3 | 15% |
| 2 | Sedang | 65 s/d 81 | 14 | 70% |
| 3 | Rendah | 65 ke bawah | 3 | 15% |
| Jumlah | | | N = 20 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang siswa (15%), tergolong sedang sebanyak 14 orang siswa (70%), dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (15%).

b. Data Pemahaman Konsep Siswa Kelas III SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur Pada Kelas Eksperimen

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III B yang berjumlah 19 orang. Soal tes tersebut berbentuk isian sebanyak 10 soal. Berikut ini adalah nilai *post test* siswa di kelas eksperimen.

Tabel 4.5
Pemahaman Konsep Siswa pada Kelas Eksperimen di SDN Bangsa
Negara Kabupaten OKU Timur

| No | Nama | Skor |
|-----|----------------------|------|
| 1. | Musan Cahaya Saputra | 100 |
| 2. | M. Riski | 95 |
| 3. | Muda Fara | 90 |
| 4. | Nika Sulastri | 75 |
| 5. | Novin Salisaputri | 75 |
| 6. | Nopi Triyani | 70 |
| 7. | Pitra Hermawan | 95 |
| 8. | Putri Okta Salsabila | 85 |
| 9. | Fadil Aditia | 100 |
| 10. | Peri Apriyanto | 85 |
| 11. | Ridho Saputra | 70 |
| 12. | Rayga Pradifta | 85 |
| 13. | Reza | 80 |
| 14. | Rifki Arpian Nur | 100 |
| 15. | Siti Julaiko | 80 |
| 16. | Siti Alawiyah | 90 |
| 17. | Sintia | 65 |
| 18. | Sindi Anasta | 90 |
| 19. | Fina Ulfi Mawaddah | 80 |

Dari data yang didapatkan Berdasarkan tabel di atas, diperoleh “skor mentah” pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen. Sebagaimana disajikan sebagai berikut:

100 95 90 75 75 70 95 85 100 85
70 85 80 100 80 90 65 90 80

Setelah didapat data pemahaman konsep siswa kelas III B atau kelas eksperimen di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur, maka dilakukan penganalisisan data. Pertama urutkan data dari terendah ke terbesar:

65 70 70 75 75 80 80 80 85 85
85 90 90 90 95 95 100 100 100

Setelah diurutkan, data didistribusikan ke dalam tabel distribusi berikut:

Tabel. 4.6
Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Kelas III B pada Kelas Eksperimen

| No | Y | F | fY | Y | y ² | fy ² |
|----|-----|-------|------------|------|----------------|-------------------------|
| 1 | 100 | 3 | 300 | 15 | 225 | 675 |
| 2 | 95 | 2 | 180 | 10 | 100 | 200 |
| 3 | 90 | 3 | 270 | 5 | 25 | 75 |
| 4 | 85 | 3 | 255 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 80 | 3 | 240 | - 5 | 25 | 75 |
| 6 | 75 | 2 | 150 | - 10 | 100 | 200 |
| 7 | 70 | 2 | 140 | - 15 | 225 | 450 |
| 8 | 65 | 1 | 65 | - 20 | 400 | 400 |
| | | N= 19 | ΣfY = 1610 | | | Σfy ² = 2075 |

Dari tabel di atas diketahui $\Sigma fY = 1610$, $\Sigma fy^2 = 2075$ dan $N=19$. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel Y (Pemahaman Konsep siswa)

d. Mencari Mean Data:

$$M_Y = \frac{\Sigma fY}{N}$$

$$M_Y = \frac{1610}{19}$$

$$M_Y = 84,73 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

e. Mencari Standar Deviasi:

$$SD_Y = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2075}{19}}$$

$$= \sqrt{109,21}$$

$$= 10,45 \text{ di bulatkan menjadi } 10$$

f. Mencari nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

—————→ Tinggi

$$M + 1 \cdot SD$$

—————→ Sedang

$$M - 1 \cdot SD \text{ s.d } M + 1 \cdot SD$$

—————→ Rendah

$$M - 1 \cdot SD$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_X + 1 \cdot SD_X \\ &= 85 + 1 \cdot 10 \\ &= 85 + 10 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah nilai 81 ke atas

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_X - 1 \cdot SD_X \text{ s/d } M_X + 1 \cdot SD_X \\ &= 85 - 1 \cdot 10 \text{ s/d } 85 + 1 \cdot 10 \\ &= 75 \text{ s/d } 95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_X - 1 \cdot SD_X \\ &= 85 - 1 \cdot 10 \\ &= 85 - 10 \\ &= 75 \end{aligned}$$

Karena nilai 75 sudah termasuk ke dalam kategori nilai sedang. Jadi, nilai 75 ke bawah termasuk kategori nilai rendah. Kemudian jika data tersebut dibuat dalam presentase dapat terlihat sebagai berikut:

Tabel. 4.7
Persentase Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur

| No | Pemahaman konsep matematika | Nilai | Frekuensi | Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ |
|--------|-----------------------------|-------------|-----------|--|
| 1 | Tinggi | 95 ke atas | 5 | 26, 31% |
| 2 | Sedang | 75 s/d 95 | 11 | 57, 90% |
| 3 | Rendah | 75 ke bawah | 3 | 15, 79% |
| Jumlah | | | N = 19 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (26, 31%),

tergolong sedang sebanyak 11 orang siswa (57, 90%), dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (15, 79%).

Dari skor pemahaman konsep yang diperoleh siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen di atas, dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan mean antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Mean yang diperoleh kelas kontrol adalah 73 sedangkan kelas eksperimen adalah 85.

3. Perbedaan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Ekperimen Yang Menggunakan Permainan *Engkleng* dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol Yang Tidak Menerapkan Permainan *Engkleng*

Dari skor pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dijelaskan bahwa kedua kelas tersebut memiliki perbedaan mean. Kemudian untuk menindaklanjuti perbedaan pemahaman konsep tersebut digunakan rumus tes “t”. Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “tidak terdapat perbedan pemahaman konsep siswa kelas III yang menerapkan permainan tradisional *engkleng* dan yang tidak menerapkan permainan tradisional *engkleng* pada mata pelajaran Matematika di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur”

Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari t tabel maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan ditolak, sedangkan jika t_0 lebih kecil dari pada t tabel maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan diterima. Untuk menguji hipotesis di atas, peneliti menggunakan tes dengan bentuk sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dalam hubungan ini sejumlah siswa kelas III dijadikan sampel penelitian telah berhasil dihimpun data pemahaman konsep siswa pada materi operasi hitung bilangan mata pelajaran Matematika. Adapun data yang didapatkan adalah:

Tabel. 4.8
Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

| No | Nama Siswa Kelas Eksperimen | Skor | No | Nama Siswa Kelas Kontrol | Skor |
|-----|-----------------------------|------|-----|--------------------------|------|
| 1. | Musan Cahaya Saputra | 100 | 1. | Alvina | 80 |
| 2. | M. Riski | 95 | 2. | Anisa Nurhasannah | 75 |
| 3. | Muda Fara | 90 | 3. | Azka Agustin | 80 |
| 4. | Nika Sulastri | 75 | 4. | Arif Anwar | 70 |
| 5. | Novin Salisaputri | 75 | 5. | Arya Dinata | 75 |
| 6. | Nopi Triyani | 70 | 6. | Ades Berlia Adera | 75 |
| 7. | Pitra Hermawan | 95 | 7. | Attila Hafizd | 70 |
| 8. | Putri Okta Salsabila | 85 | 8. | Bagas Aji Trimukti | 75 |
| 9. | Fadil Aditia | 100 | 9. | Dedek Rahmat | 65 |
| 10. | Peri Apriyanto | 85 | 10. | Devi Rusita | 70 |
| 11. | Ridho Saputra | 70 | 11. | Diki Pratama | 85 |

| | | | | | |
|-----|--------------------|-----|-----|--------------------|----|
| 12. | Rayga Pradifta | 85 | 12. | Diski Gusnandra | 65 |
| 13. | Reza | 80 | 13. | Dwi Oktaviana Sari | 60 |
| 14. | Rifki Arpian Nur | 100 | 14. | Evi Rahmawati | 85 |
| 15. | Siti Julaiko | 80 | 15. | Fani Andriska | 60 |
| 16. | Siti Alawiyah | 90 | 16. | Habib Maskuri | 75 |
| 17. | Sintia | 65 | 17. | Herlina Alfani | 65 |
| 18 | Sindi Anasta | 90 | 18 | Khanja Diah | 90 |
| 19 | Fina Ulfi Mawaddah | 80 | 19 | Keylana Tantri | 60 |
| | | | 20 | Sudrajad Purwa | 75 |

4. Analisis Data

Setelah mendapatkan data nilai siswa mengenai pemahaman konsep, selanjutnya mencari perbandingan pemahaman konsep siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan langkah sebagai berikut:

Tabel. 4.9
Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

| No | Skor Siswa | | X (X - M ₁) | Y (Y - M ₂) | X ² | Y ² |
|----|------------|----|----------------------------|----------------------------|----------------|----------------|
| | X | Y | | | | |
| 1 | 100 | 80 | 15 | 7 | 225 | 49 |
| 2 | 95 | 75 | 10 | 2 | 100 | 4 |
| 3 | 90 | 80 | 5 | 7 | 25 | 49 |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------------|---|-----|-----|---|--|
| 4 | 75 | 70 | -10 | -3 | 100 | 9 |
| 5 | 75 | 75 | -10 | 2 | 100 | 4 |
| 6 | 70 | 75 | -15 | 2 | 225 | 4 |
| 7 | 95 | 70 | 10 | -3 | 100 | 9 |
| 8 | 85 | 75 | 0 | 2 | 0 | 4 |
| 9 | 100 | 65 | 15 | -8 | 225 | 64 |
| 10 | 85 | 70 | 0 | -3 | 0 | 9 |
| 11 | 70 | 85 | -15 | 12 | 225 | 144 |
| 12 | 85 | 65 | 0 | -8 | 0 | 64 |
| 13 | 80 | 60 | -5 | -13 | 25 | 169 |
| 14 | 100 | 85 | 15 | 12 | 225 | 144 |
| 15 | 80 | 60 | -5 | -13 | 25 | 169 |
| 16 | 90 | 75 | 5 | 2 | 25 | 4 |
| 17 | 65 | 65 | -20 | -8 | 400 | 64 |
| 18 | 90 | 90 | 5 | 17 | 25 | 289 |
| 19 | 80 | 60 | -5 | -13 | 25 | 169 |
| 20 | | 75 | | 2 | | 4 |
| | $\Sigma fx = 1610$ | Σfy $= 1455$ | | | Σfx^2 $= 2075$ | $\Sigma fy^2 = 1425$ |

1. Rumus mencari mean untuk variabel 1 dengan rumus :

$$\begin{aligned}M_x \text{ atau } M_1 &= \frac{\sum x}{N_1} \\&= \frac{1610}{19} \\&= 84,74 \\&= 85\end{aligned}$$

2. Rumus mencari mean untuk variabel 2 dengan rumus :

$$\begin{aligned}M_y \text{ atau } M_2 &= \frac{\sum y}{N_2} \\&= \frac{1455}{20} \\&= 72,75 \\&= 73\end{aligned}$$

3. Rumus mencari deviasi standar skor variabel X:

$$\begin{aligned}SD_x \text{ Atau } SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \\&= \sqrt{\frac{2075}{19}} \\&= 10,45 \\&= 10\end{aligned}$$

4. Rumus mencari deviasi standar skor variabel Y:

$$\begin{aligned}SD_y \text{ Atau } SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_1}} \\&= \sqrt{\frac{1425}{20}} \\&= 8,44 \\&= 8\end{aligned}$$

5. Rumus mencari *standard error* mean variabel X:

$$\begin{aligned}SE_x \text{ Atau } SE_1 &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} \\&= \frac{10,43}{\sqrt{19-1}} \\&= \frac{10,43}{\sqrt{18}} \\&= \frac{10,43}{4,24} \\&= 2,46\end{aligned}$$

6. Rumus mencari *standard error* mean variabel Y:

$$\begin{aligned}SE_y \text{ Atau } SE_2 &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} \\&= \frac{8,44}{\sqrt{20-1}} \\&= \frac{8,44}{\sqrt{19}} \\&= \frac{8,44}{4,35} \\&= 1,94\end{aligned}$$

7. Rumus mencari *standard error* perbedaan mean variabel X dan mean variabel Y:

$$\begin{aligned}S_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\&= \sqrt{(2,45)^2 + (1,94)^2} \\&= \sqrt{6,0025 + 3,7636} \\&= \sqrt{9,7661} \\&= 3,12\end{aligned}$$

Mencari t_0 dengan rumus:

$$\begin{aligned}t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} \\&= \frac{85-73}{3,12} \\t_0 &= 3,84\end{aligned}$$

9. Menguji kebenaran/kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_o maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_o : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (19 + 20) - 2 = 37$. Dengan df sebesar 37 dikonsultasikan dengan tabel nilai “t”, baik taraf signifikan 5% maupun taraf 1%. Ternyata dengan df 37 itu diperoleh kritik “t” atau tabel pada t_{tabel} taraf signifikan 5% t tabel atau $t_t = 2,02$, sedangkan pada taraf signifikan 1% $= 2,71$. Karena t_o telah diperoleh 3,84 sedangkan $t_t = 2,02$ dan 2,71 maka t_o adalah lebih besar dari pada t_t baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% dengan rincian : $2,02 < 3,84 > 2,71$.

Dengan demikian Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pemahaman konsep siswa kelas III yang menerapkan permainan *engkleng* dan yang tidak menerapkan permainan *engkleng* pada mata pelajaran matematika di SDN Bangsa Negara kabupaten OKU Timur tidak diterima atau di tolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Maka dapat ditarik kesimpulan, ada perbedaan pemahaman konsep siswa yang menerapkan permainan *engkleng* dan yang tidak menerapkan permainan *engkleng* pada materi operasi hitung bilangan mata pelajaran matematika di kelas III SDN Bangsa Negara kabupaten OKU Timur. Sehingga permainan tradisional *Engkleng* memberi pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur sebagai lokasi penelitian, sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A dan III B di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Dari segi instrumen pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen tes berupa soal isian yang terdiri dari 10 butir soal yang disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep siswa SD/MI. Dari data yang diperoleh kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan dianalisis menggunakan rumus TSR dan uji “t” untuk melihat pengaruh penerapan permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

Menurut Plato dan Aristoteles dalam Euis Kurniati menjelaskan bahwa bermain sebagai kegiatan yang mempunyai nilai praktis, artinya bermain digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak.¹¹⁵ Permainan memungkinkan penerapan konsep-konsep ataupun peram-peran ke dalam situasi dan peranan yang sebenarnya di masyarakat. Keterampilan yang dipelajari lewat permainan jauh lebih mudah untuk diterapkan ke kehidupan nyata

¹¹⁵ Euis Kurniati, *Permainan...*, hlm.5

sehari-hari dari pada keterampilan-keterampilan yang diperoleh dari penyampaian pelajaran secara biasa.¹¹⁶

Jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa pada kelas III A dan III B di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur. Ternyata setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus uji “t” permainan tradisional *engkleng* memberi pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ternyata sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Dienes dalam Tembakan mengemukakan bahwasannya tiap konsep atau prinsip matematika yang diajarkan dalam bentuk konkret akan lebih dipahami anak, proses belajar dapat ditingkatkan dengan bermain.

¹¹⁶ Arief. S.dkk, *Media Pendidikan*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 79

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan di SDN Bangsa Negara tergolong baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan guru kelas III terhadap peneliti.
2. Pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol atau kelas yang tidak menerapkan permainan tradisional *engkleng* diperoleh presentase dengan katagori tinggi sebesar 15% (3 orang), katagori sedang sebesar 70% (14 orang), katagori rendah 15% (3 orang). Sedangkan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen atau kelas yang menerapkan permainan tradisional *engkleng* diperoleh presentase dengan katagori tinggi sebesar 26% (5 orang), katagori sedang 57,90% (11 orang) dan katagori rendah 15,79% (3 orang). Kemudian untuk *mean* di kelas kontrol yaitu 72,75 sedangkan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sehingga *mean* menjadi 84,73.
3. Hasil uji hipotesis dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 3,84$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel ($t_{t.ts.5\%} = 2,02$) dan ($t_{t.ts.1\%} = 2,71$) maka dapat diketahui bahwa t_o lebih besar t_t ; yaitu $2,02 < 3,84 > 2,71$. Jadi, karena t_o lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil yang

diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya pengaruh permainan tradisional *engkleng* terhadap pemahaman konsep siswa Kelas III di SDN Bangsa Negara OKU Timur.

B. Saran

1. Kepada guru hendaknya mengenalkan permainan tradisional agar tidak terlupakan, terlebih permainan yang dapat meningkatkan pengetahuan anak.
2. Kepada siswa hendaknya diarahkan untuk bermain yang mengandung nilai edukasi sehingga mengasah kemampuannya.
3. Kepada pihak sekolah disarankan untuk dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, yaitu dengan kegiatan bermain edukatif sekaligus belajar, salah satunya dengan permainan *engkleng* yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menjumlah dan mengurangi bilangan.
4. Kepada kepala sekolah untuk selalu memberikan masukan pada guru-guru kelas dan menyarankan menggunakan media, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satunya dengan kegiatan bermain *engkleng* yang dapat membantu siswa dalam kemampuan menghitung dan melakukan kegiatan olahraga secara bersamaan.
5. Kepada penelitian selanjutnya, teman-teman dan adik-adik angkatan selanjutnya semoga skripsi ini dapat menjadi rujukan atau petunjuk dalam membuat penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S.dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Ali. Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hasanah, Nor Izatil. Hardiyanti Pratiwi. 2017. *Pengembangan anak Melalui Permainan Tradisional*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. 1997. Edisi Kedua, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Intan. 2017. *Pengaruh Strategi Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Matematika di MTs N 2 Model Palembang*. Palembang.
- Ismail, Fajri. 2015. *Statistik Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. 1983. *Permainan Tradisional Anak-Anak Lampung*. Jakarta.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan 1991. *Permainan Tradisional Anak-Anak Bali*. Denpasar.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. 1982. *Permainan Tradisional Anak-Anak NTB*. Nusa Tenggara Barat.
- Kusniati, Euis. 2016. *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan sosial Anak*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Mudyahardjo, Redja. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Power, Brain. 2005. *Aktivitas Berbasis Minat Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Penyusun, Tim. 2016. *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Palembang: Noer Fikri.
- Perwitasari, Anisa Candra. 2016. *Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bhinneka*

Karya Tunggal Sari Dan TK Islam Bakti VIII Wonorejo. Semarang.
(<http://eprints.ums.ac.id/45214/16/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>)

Rahmawati, Diah. Rosalia Destarisa, 2016. *Aku Pintar dengan Bermain*. Solo: Metagraf.

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Rosalina. 2017. *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Nurul Iman Palembang*. Palembang

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta.

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Santrock, Jhon W. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfa Beta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodelogi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Sutan, Firmanawaty. 2011. *Mahir Matematika Melalui Permainan*. Jakarta: Puspa Swara.

Suyatno. 2005. *Permainan Bahasa dan Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.

Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- TPPQ. 2014. *Al-Quran dan terjemahnya*. Bekasi: Cipta Bagus Sagara.
- Ulfatun, Siti. 2014. *Pelaksanaan Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak di TK Aba Rejodani Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/12371/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>)
- Umar, Bukhari. 2016. *Hadits Tarbawi*. Jakarta: Amzah
- Yuliana, Era. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Reading Guide Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang*. Palembang.

LAMPIRAN

**DOKUMENTASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan Satu : Pembelajaran di kelas eksperimen



Pertemuan Satu : Pembelajaran di kelas kontrol



Pertemuan Kedua : Pembelajaran di kelas eksperimen



Kegiatan permainan *engkleng*



Pertemuan Kedua: Pembelajaran di kelas kontrol



Pertemuan Ketiga: *Post Test* di Kelas Kontrol



Pertemuan Ketiga: *Post Test* di kelas Eksperimen



Dokumentasi : Wawancara dengan Wakil Kurikulum



Dokumentasi: Foto Bersama Wali Kelas dan Siswa/i Kelas Kontrol



Dokumentasi: Foto Bersama Wali Kelas dan Siswa/i Kelas Eksperimen



SILABUS

Satuan Paendidikan : SDN Bangsa Negara

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/1

Kompetensi Inti : 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR | PENILAIAN |
|--|--------------------------------------|---|--|---------------|----------------------------|-------------------------|
| 1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan | Bilangan | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggambar garis bilangan pada garis bilangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar garis bilangan 2. Meletakkan lambang bilangan pada garis bilangan | ... JP | Buku Matematika SD kelas 3 | Unjuk kerja Tertulis |
| 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 3 angka | Penjumlahan dan pengurangan bilangan | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah untuk melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang hasilnya sampai 3 angka | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan operasi hitung penjumlahan 2. Melakukan operasi hitung pengurangan | ... JP | Buku Matematika SD kelas 3 | Tertulis |
| 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan 3 angka dan pembagian 3 angka | Perkalian bilangan 3 angka | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan siswa untuk melakukan operasi hitung perkalian yang hasilnya 3 angka • Menghafal fakta dasar perkalian menggunakan alat Bantu kartu bilangan • Melakukan perkalian dua angka | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan operasi hitung perkalian hasil 3 angka | ... JP | Buku Matematika SD kelas 3 | Tertulis |

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR | PENILAIAN |
|------------------|----------------------------|--|---|---------------|----------------------------|-----------|
| | Pembagian bilangan 3 angka | <p>tanpa alat Bantu benda kongkret</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perkalian dengan cara bersusun pendek • Menggunakan benda-benda di lingkungan siswa untuk melakukan operasi pembagian bilangan 3 angka • Menghafalfakta dasar pembagian • Melakukan pembagian bilangan 3 angka dengan carabersusun pendek • Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan operasi hitung pembagian • Menggunakan modelpembelajaran TGT untuk | <ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami fakta dasar perkalian 3. Melakukan perkalian dengan cara bersusunpendek 4. Menyelesaika n soal cerita tentang perkalian hasil 3 angka 1. Melakukan operasi hitung pembagian 2. Memahami fakta dasar | ... JP | Buku Matematika SD kelas 3 | Tertulis |

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR | PENILAIAN |
|------------------------------|--------------------------|--|---|---------------|----------------------------|-----------|
| 1.4 Melakukan operasi hitung | Operasi hitung campuran | <p>menyelesaikan soal cerita tentang perkalian dan pembagian</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan tentang urutan operasi hitung $(+, -), (-, +), +, x), (x, +), (+, :)$ $(:, +), (x, :), (:, x), (+, -, x)$ $(+ - :), (+, -, x, :)$ <p>Mengerjakan soal-soal tentang operasi hitung campuran.</p> | <p>pembagian</p> <p>3. Menggunakan operasi hitung pembagian untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1. Menggunakan operasi hitung campuran.</p> <p>2. Menyelesaikan soal cerita menggunakan operasi hitung campuran.</p> | ... Jp | Buku Matematika SD kelas 3 | Tertulis |
| 1.5 Memecahkan | Soal cerita tentang uang | Menggunakan tiruan dan barang bekas uang untuk bermain jual beli yang melibatkan hitung campuran | 1. Menggunakan operasi hitung | | Buku Matematika | |

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR | PENILAIAN |
|--|---------------------|--|--|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang. | | <input type="checkbox"/> Menggunakan tiruan uang untuk bermain menabung di bank dengan model bermain peran | campuran dalam masalah jual beli 2. Menggunakan operasi hitung campuran dalam masalah perbankan | ... JP | SD kelas 3 | Tertulis Lisan |

:

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <input type="checkbox"/> Membandingkan berat 2 buah benda (1 kg dengan 1 ons) <input type="checkbox"/> Menyimpulkan hasil perbandingan berat | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

Bangsa Negara, 8 Mei 2018



Mengetahui
Kepala Sekolah

Furut, S.Pd.Sd

NIP.19630102 198508 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Bangsa Negara

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/2

Tema :

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka.

C. INDIKATOR

Kognitif

1. Menjumlahkan bilangan tiga angka.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1 Setelah melakukan permainan siswa diharapkan dapat melakukan penjumlahan beberapa bilangan.
- 1.2 Setelah melakukan permainan siswa diharapkan dapat melakukan penjumlahan beberapa bilangan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Operasi bilangan bulat meliputi penjumlahan dan pengurangan. Penjumlahan bilangan bulat contoh $1000+1000=2000$. Dan pengurangan bilangan bulat, contohnya $3000-2000=1000$. Untuk operasi hitung campuran dengan penjumlahan dan pengurangan lebih dari satu, cara mengerjakannya dari kanan, seperti contoh $1000+3000-2000 = \dots\dots\dots$



$$4000 - 2000 = 2000$$

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

G. MEDIA

1. Papan tulis
2. Buku Matematika kelas III
3. Spidol papan tulis

H. PENGORGANISASIAN KELAS

1. Individu
2. Kelompok

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa |
|--|--|
| Kegiatan awal (15 menit) | |
| Mengucapkan salam | Menjawab salam |
| Mengajak berdoa | Berdoa |
| Mengecek kehadiran siswa | Mendengarkan dan merespon panggilan guru |
| Mengkondisikan kelas | Mengikuti instruksi guru |
| Menanyakan materi sebelumnya | Menjawab pertanyaan guru |
| Menyebutkan pembahasan materi hari ini | Mendengarkan |
| Menyebutkan tujuan pembelajaran | Mendengarkan penjelasan guru |
| Kegiatan inti (40 menit) | |
| Menjelaskan pembelajaran hari ini mengenai operasi hitung bilangan | Mendengarkan dan menjawab |
| Memberi pertanyaan siapa yang pernah memegang uang seribu? | Menjawab pertanyaan |
| Menunjukkan uang seribu | Memperhatikan |
| Menanyakan terdiri dari angka berapa | Menjawab pertanyaan guru |

| | |
|--|---------------------------------|
| saja uang seribu? | |
| Menjelaskan bahwa uang seribu terdiri dari angka 1 dan 0 sebanyak 3 | Memperhatikan |
| Menunjukkan uang 2000, kemudian memerintahkan siswa untuk menuliskan nama bilangan 2000 | Mengikuti perintah guru |
| Bertanya jika $1000 + 1000 = \dots$ | Menjawab pertanyaan guru |
| Menjelaskan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan | Memperhatikan dan mencatat |
| Kegiatan akhir (15 menit) | |
| Membimbing siswa menyumbangkan ide untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas | Menjawab |
| Memberikan evaluasi | Mengerjakan |
| Membahas bersama hasil evaluasi | Membahas bersama hasil evaluasi |
| Memberikan PR | Bersiap-siap |
| Mengajak siswa bersiap-siap pulang | Mengikuti arahan guru |
| Mengkondisikan kelas tertib | Berdoa |
| Mengajak berdoa | Menjawab salam |
| Mengucapkan salam | Tertib dan bersalaman |
| Mempersilahkan siswa pulang dengan tertib serta bersalaman dengan guru | Pulang dengan tertib |

J. SUMBER BELAJAR

Buku Matematika kelas III

K. EVALUASI

1. Penilaian kognitif

- a. Prosedur tes : Tes Proses
- b. Bentuk tes : Tes Tertulis
- c. Jenis tes : Isian
- d. Alat tes : Lembar Kerja Siswa

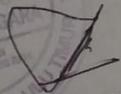
2. Penilaian proses

- a. Prosedur tes : Tes Proses
- b. Bentuk tes : Pengamatan
- c. Alat tes : Penyesuaian pada indikator

Palembang, Februari 2019

Palembang, 20

Mengetahui
Kepala Sekolah,


M. Nurur, S. Pd. SD

NIP. 19630102 198508 1 001

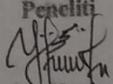
Guru Kelas III/A



Asmara Dewi, S.Pd.SD

NIP. 19641203 201402 2 001

Peneliti


Dedek Yunita

NIM. 1427001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Bangsa Negara
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/2
Tema : Permainan Tradisional
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

B. KOMPETENSI DASAR

1.3 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka.

C. INDIKATOR

Kognitif

2. Menjumlahkan bilangan tiga angka.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1.3 Setelah melakukan permainan siswa diharapkan dapat melakukan penjumlahan beberapa bilangan.

1.4 Setelah melakukan permainan siswa diharapkan dapat melakukan penjumlahan beberapa bilangan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Operasi bilangan bulat meliputi penjumlahan dan pengurangan. Penjumlahan bilangan bulat contoh $1000+1000=2000$. Dan pengurangan bilangan bulat, contohnya $3000-2000=1000$. Untuk operasi hitung campuran dengan penjumlahan dan



pengurangan lebih dari satu, cara mengerjakannya dari kanan, seperti contoh
 $1000+3000-2000 = \dots\dots\dots$

$$4000 - 2000 = 2000$$

F. METODE PEMBELAJARAN

- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Eksperimen

G. MEDIA

- 4. Papan tulis
- 5. Buku Matematika kelas III
- 6. Spidol papan tulis
- 7. Permainan

H. PENGORGANISASIAN KELAS

- 3. Individu
- 4. Kelompok

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa |
|--|--|
| Kegiatan awal (15 menit) | |
| Mengucapkan salam | Menjawab salam |
| Mengajak berdoa | Berdoa |
| Mengecek kehadiran siswa | Mendengarkan dan merespon panggilan guru |
| Mengkondisikan kelas | Mengikuti instruksi guru |
| Menanyakan materi sebelumnya | Menjawab pertanyaan guru |
| Menyebutkan pembahasan materi hari ini | Mendengarkan |

| | |
|--|------------------------------|
| Menyebutkan tujuan pembelajaran | Mendengarkan penjelasan guru |
| Kegiatan inti (40 menit) | |
| Menjelaskan pembelajaran hari ini mengenai operasi hitung bilangan | Mendengarkan dan menjawab |
| Memberi pertanyaan siapa yang pernah memegang uang seribu? | Menjawab pertanyaan |
| Menunjukkan uang seribu | Memperhatikan |
| Menanyakan terdiri dari angka berapa saja uang seribu? | Menjawab pertanyaan guru |
| Menjelaskan bahwa uang seribu terdiri dari angka 1 dan 0 sebanyak 3 | Memperhatikan |
| Menunjukkan uang 2000, kemudian memerintahkan siswa untuk menuliskan nama bilangan 2000 | Mengikuti perintah guru |
| Bertanya pernahkah kalian bermain <i>engkleng seribu</i> ? Disana ada angka 1000, 2000, 3000, 4000, dan 5000. Kita akan belajar menjumlah dan mengurangi melalui permainan tersebut. Apakah kalian mau belajar sambil bermain? | Menjawab pertanyaan guru |
| Guru menjelaskan cara bermain <i>engkleng seribu</i> | Memperhatikan dan mencatat |
| Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 siswa | Mengikuti instruksi guru |
| Memerintahkan siswa untuk bermain sambil belajar di halaman sekolah. | Mengikuti instruksi guru |
| Setelah semua siswa mencoba | Siswa mengerjakan soal yang |

| | |
|---|---------------------------------|
| permainan <i>engkleng</i> tersebut maka guru memberikan soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat | diberikan guru |
| Kegiatan akhir (15 menit) | |
| Membimbing siswa menyumbangkan ide untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas | Menjawab |
| Memberikan evaluasi | Mengerjakan |
| Membahas bersama hasil evaluasi | Membahas bersama hasil evaluasi |
| Memberikan PR | Bersiap-siap |
| Mengajak siswa bersiap-siap pulang | Mengikuti arahan guru |
| Mengkondisikan kelas tertib | Berdoa |
| Mengajak berdoa | Menjawab salam |
| Mengucapkan salam | Tertib dan bersalaman |
| Mempersilahkan siswa pulang dengan tertib serta bersalaman dengan guru | Pulang dengan tertib |

J. SUMBER BELAJAR

Buku Matematika kelas III

K. EVALUASI

1. Penilaian kognitif

- a. Prosedur tes : Tes Proses
- b. Bentuk tes : Tes Tertulis
- c. Jenis tes : Isian
- d. Alat tes : Lembar Kerja Siswa

2. Penilaian proses

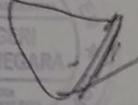
- a. Prosedur tes : Tes Proses
- b. Bentuk tes : Pengamatan
- c. Alat tes : Penyesuaian pada indikator

Palembang, Februari 2013

Palembang, 20

Guru Kelas III

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Turut, S.Pd.SD

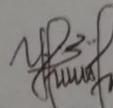
NIP. 19630102 198508 1 001



Titik Hartuti, S.Pd.SD

NIP. 19641110 198508 2 001

Peneliti



Dedek Yunita
NIM. 14270015

INDIKATOR PEMAHAMAN MATEMATIS SD

| No | Indikator | Deskriptor | Soal |
|----|--|---|--|
| 1. | Menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep | a. Siswa mampu menuliskan nama bilangan dari suatu lambang bilangan b. Siswa mampu menuliskan simbol angka pada suatu nama bilangan | 1. Bilangan 2000 dibaca..... 2. Tiga ribu jika ditulis dengan lambang bilangan angka adalah..... |
| 2 | Kemampuan merumuskan strategi penyelesaian | a. Siswa mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian soal penjumlahan b. Siswa mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian soal pengurangan c. Siswa mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian soal pengurangan dan penjumlahan | 3. $\begin{array}{r} 1000 + 4000 - 1000 = \\ \hline 5000 - 1000 = 4000 \end{array}$ 4. $\begin{array}{r} 2000 - 1000 + 4000 = \\ \hline 1000 + 4000 = \\ 5000 \end{array}$ 5. $\begin{array}{r} 5000 - 2000 + 1000 = \\ \hline 3000 + 1000 = 4000 \end{array}$ |
| 3 | Menerapkan perhitungan sederhana | a. Siswa dapat melakukan penjumlahan dengan benar. b. Siswa dapat melakukan pengurangan dengan benar. | 6. $3000 + 2000 = 5000$ 7. $6000 + 1000 = 7000$ 8. $7000 - 3000 = 4000$ |

| | | | |
|---|--|--|--|
| 4 | Mengubah suatu bentuk ke bentuk lain yang berkaitan dengan pecahan | a. Siswa mampu mengubah bentuk pecahan menjadi bentuk pembagian sederhana. | <p>9. Ibu memiliki uang Rp. 6000. Akan dibagikan kepada 2 anaknya. Berapakah uang yang di dapat masing-masing anak?</p> <p>Jawab: $6000 : 2 = 3000$</p> <p>10. Berapakah hasil dari</p> $\frac{4000}{2} = \dots\dots$ <p>Jawab :</p> $\frac{4000}{2} = 4000 : 2 = 2000$ |
|---|--|--|--|

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Bilangan 2000 dibaca.....
2. Tiga ribu jika ditulis dengan lambang bilangan angka adalah.....
3. $3000 + 2000 = \dots\dots\dots$
4. $6000 + 1000 = \dots\dots\dots$
5. $7000 - 3000 = \dots\dots\dots$
6. $1000 + 4000 - 1000 = \dots\dots\dots$
7. $2000 - 1000 + 4000 = \dots\dots\dots$
8. $5000 - 2000 + 1000 = \dots\dots\dots$
9. Ibu memiliki uang Rp. 6000. Akan dibagikan kepada 2 anaknya. Berapakah uang yang di dapat masing-masing anak?
11. Berapakah hasil dari $\frac{4000}{2}$ adalah.....

Nama : Musan

Rp. permen

600

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Bilangan 2000 dibaca... Dua ribu
2. Tiga ribu jika ditulis dengan lambang bilangan angka adalah... 3000
3. $3000 + 2000 = 5000$
4. $6000 + 1000 = 7000$
5. $7000 - 3000 = 4000$
6. $1000 + 4000 - 1000 = 4000$
7. $2000 - 1000 + 4000 = 5000$
8. $5000 - 2000 + 1000 = 4000$
9. Ibu memiliki uang Rp. 6000. Akan dibagikan kepada 2 anaknya. Berapakah uang yang di dapat masing-masing anak?
10. Berapakah hasil dari $\frac{4000}{2}$ adalah.....

$$\begin{array}{r} 6 \ 1000 \\ 4000 \\ \hline 5000 \\ 1000 \\ \hline 4000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 8 \ 5000 \\ 2000 \\ \hline 3000 \\ 1000 \\ \hline 4000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2000 \\ 10 \ 2 \overline{) 4000} \\ \underline{4000} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 7 \ 2000 \\ 1000 \\ \hline 1000 \\ 4000 \\ \hline 5000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3000 \\ 9.2 \overline{) 6000} \\ \underline{6000} \\ 000 \end{array}$$

Nama : M. Rofiq

9

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Bilangan 2000 dibaca dua ribu 8
2. Tiga ribu, jika ditulis dengan lambang bilangan angka adalah 3000 8
3. $3000 + 2000 = 5000$ 8
4. $6000 + 1000 = 7000$ 8
5. $7000 - 3000 = 4000$ 8
6. $1000 + 4000 - 2000 = \dots$ 8
7. $2000 - 1000 + 4000 = \dots$
8. $5000 - 2000 + 1000 = \dots$
9. Ibu memiliki uang Rp. 6000. Akan dibagikan kepada 2 anaknya. Berapakah uang yang di dapat masing-masing anak?
10. Berapakah hasil dari $\frac{6000}{2}$ adalah

$$\begin{array}{r} 6. \quad 1000 \\ \quad 4000 \\ \hline 5000 \\ \quad 1000 \\ \hline 6000 \end{array} + \text{Ya}$$

$$\begin{array}{r} 7. \quad 2000 \\ \quad 1000 \\ \hline 1000 \\ \quad 4000 \\ \hline 5000 \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 8. \quad 5000 \\ \quad 2000 \\ \hline 3000 \\ \quad 1000 \\ \hline 4000 \end{array} +$$

Nama: MUDA RARA

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Bilangan 2000 dibaca Dua Ratus x
2. Tiga ribu jika ditulis dengan lambang bilangan angka adalah 3000 $\frac{90}{48}$
3. $3000 + 2000 = 5000$ $\frac{8}{8}$
4. $6000 + 1000 = 7000$ $\frac{8}{8}$
5. $7000 - 3000 = 4000$ $\frac{8}{8}$
6. $1000 + 4000 - 1000 = \dots$ $\frac{8}{8}$
7. $2000 - 1000 + 4000 = \dots$
8. $5000 - 2000 + 1000 = \dots$
9. Ibu memiliki uang Rp. 6000. Akan dibagikan kepada 2 anaknya. Berapakah uang yang di dapat masing-masing anak? \dots
10. Berapakah hasil dari $\frac{4000}{2}$ adalah \dots

$$\begin{array}{r} 6. \quad 1000 \\ \quad 4000 \\ \hline 5000 + \\ \quad 1000 \\ \hline 4000 - \end{array}$$
$$\begin{array}{r} 7. \quad 2000 \\ \quad 1000 \\ \hline 1000 - \\ \quad 4000 \\ \hline 5000 + \end{array}$$
$$\begin{array}{r} 8. \quad 5000 \\ \quad 2000 \\ \hline 3000 - \\ \quad 1000 \\ \hline 4000 + \end{array}$$
$$\begin{array}{r} 9. \quad 3000 \\ 2 \sqrt{6000} \\ \quad 6 \\ \hline \quad \quad 000 \end{array}$$
$$\begin{array}{r} 10. \quad 2000 \\ 2 \sqrt{4000} \\ \quad 4 \\ \hline \quad \quad 000 \end{array}$$

Nama: ALFINA

Kontrol

80

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Bilangan 2000 dibaca dua ribu 8
2. Tiga ribu jika ditulis dengan lambang bilangan angka adalah 3000 8 28
3. $3000 + 2000 = 5000$
4. $6000 + 1000 = 7000$
5. $7000 - 3000 = 4000$
6. $1000 + 4000 - 1000 = \dots$
7. $2000 - 1000 + 4000 = \dots$
8. $5000 - 2000 + 1000 = \dots$
9. Ibu memiliki uang Rp. 6000. Akan dibagikan kepada 2 anaknya. Berapakah uang yang di dapat masing-masing anak? 3... X
10. Berapakah hasil dari $\frac{4000}{2}$ adalah 4... X

$$\begin{array}{r} 6 \quad 1000 \\ \quad 4000 \\ \hline 5000 \\ + \\ 1000 \\ \hline 4000 \end{array}$$

8

$$\begin{array}{r} 7 \quad 2000 \\ \quad 1000 \\ \hline 1000 \\ - \\ 4000 \\ \hline 5000 \end{array}$$

8

$$\begin{array}{r} 8 \quad 5000 \\ \quad 2000 \\ \hline 3000 \\ - \\ 1000 \\ \hline 4000 \end{array}$$

8

Nama: anisa Nuthasanah

25

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Bilangan 2000 dibaca. Dika di Bu
2. Tiga ribu jika ditulis dengan lambang bilangan angka adalah 3000
3. $3000 + 2000 = 5000$
4. $6000 + 1000 = 7000$
5. $7000 - 3000 = 4000$
6. $1000 + 4000 - 1000 = \dots$
7. $2000 - 1000 + 4000 = \dots$
8. $5000 - 2000 + 1000 = \dots$
9. Ibu memiliki uang Rp. 6000. Akan dibagikan kepada 2 anaknya. Berapakah uang yang di dapat masing-masing anak?
10. Berapakah hasil dari $\frac{4000}{2}$ adalah 0...

$$\begin{array}{r} 6 \quad 1000 \\ \quad 4000 \\ \hline \quad 5000 \\ \quad 1000 \\ \hline \quad 4000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 7 \quad 2000 \\ \quad 1000 \\ \hline \quad 1000 \\ \quad 4000 \\ \hline \quad 5000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 8 \quad 5000 \\ \quad 2000 \\ \hline \quad 3000 \\ \quad 1000 \\ \hline \quad 4000 + \frac{1}{2} \end{array}$$

nama: ... tanggal: ...

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

80

- 1. Bilangan 2000 dibaca dua ribuan
- 2. Tiga ribu jika ditulis dengan lambang bilangan angka adalah 3000
- 3. $3000 + 2000 = 5000$
- 4. $6000 + 1000 = 7000$
- 5. $7000 - 3000 = 4000$
- 6. $1000 + 4000 - 1000 = 4000$
- 7. $2000 - 1000 + 4000 = 5000$
- 8. $5000 - 2000 + 1000 = 4000$
- 9. Ibu memiliki uang Rp. 6000. Akan dibagikan kepada 2 anaknya. Berapakah uang yang di dapat masing-masing anak? ...
- 10. Berapakah hasil dari $\frac{6000}{2}$ adalah ...

6)
$$\begin{array}{r} 1000 \\ 4000 \\ \hline 5000 \\ + 1000 \\ \hline 6000 \end{array}$$

7)
$$\begin{array}{r} 2000 \\ 1000 \\ \hline 3000 \\ - 1000 \\ \hline 2000 \end{array}$$

10)
$$\begin{array}{r} 2000 \\ 2 \overline{) 4000} \\ \underline{4000} \\ 0 \end{array}$$

8)
$$\begin{array}{r} 5000 \\ 2000 \\ \hline 3000 \\ + 1000 \\ \hline 4000 \end{array}$$

9)
$$\begin{array}{r} 3000 \\ 2 \overline{) 6000} \\ \underline{6000} \\ 0 \end{array}$$

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS III B

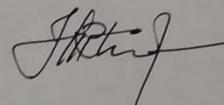
Nama Sekolah : SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur
 Mata Pelajaran : Matematika
 Nama Guru : Titik Hartuti, S.Pd.Sd
 Perunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (\checkmark) pada kolom aspek yang diamati apabila peneliti melakukan aktivitas tersebut.

| No | Aspek Pengamatan | Ya | Tidak |
|----|---|--------------|-------|
| 1. | Pra pembelajaran | | |
| | a. Menyiapkan RPP | \checkmark | |
| | b. Mameriksa kesiapan siswa | \checkmark | |
| 2. | Kegiatan Pembuka | | |
| | a. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan | \checkmark | |
| | b. Melakukan apersepsi | \checkmark | |
| 3. | Kegiatan inti | | |
| | a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari | \checkmark | |
| | b. Menjelaskan materi yang diajarkan | \checkmark | |
| | c. Menjelaskan cara bermain <i>engkleng seribu</i> serta benda yang dibutuhkan dalam permainan (<i>Gacuk/ pecahan genting</i>) | \checkmark | |
| | d. Menggambarkan pola <i>engkleng seribu</i> | \checkmark | |
| | e. Membagi kelompok siswa untuk bermain <i>engkleng</i> | \checkmark | |
| | f. Meminta untuk <i>hompimpa</i> untuk menentukan siapa yang duluan main. | \checkmark | |
| | g. Mengatur jalannya permainan agar tetap tertib | \checkmark | |
| | h. Mengawasi permainan <i>engkleng</i> yang dilakukan siswa sekaligus mengajarkan konsep penjumlahan dan pengurangan angka ribuan | \checkmark | |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | i. Mengarahkan dan melatih siswa untuk menghitung nominal uang yang didapat dari bermain <i>engkleng seribu</i> . | ✓ | |
| 4 | Kegiatan penutup | | |
| | a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu | ✓ | |
| | b. Memberikan evaluasi | ✓ | |
| | c. Membahas hasil evaluasi | ✓ | |
| | d. Memberikan PR dan menyampaikan materi berikutnya | ✓ | |

Bangsa Negara, 8 Februari 2018

Observer,



Titik Hartuti, S.Pd. Sd
NIP: 19641110 198508 2 001

Pedoman Observasi

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi data baik mengenai kondisi fisik maupun nonfisik pelaksanaan program pendidikan di SDN Bangsa Negara.

2. Aspek yang diamati

- a. Alamat/lokasi sekolah
- b. Lingkungan fisik sekolah
- c. Ruang kantor
- d. Ruang kelas
- e. Sarana belajar lainnya
- f. Proses belajar mengajar di kelas

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah sekolah
2. Visi, misi, indikator dan tujuan sekolah
3. Identitas sekolah
4. Sarana dan prasarana sekolah
5. Keadaan guru dan pegawai sekolah
 - a. Jumlah guru dan pegawai
 - b. Nama guru dan pegawai
 - c. Pendidikan terakhir guru dan pegawai
 - d. Jabatan
6. Keadaan siswa
 - a. Jumlah keseluruhan siswa dari kelas I-VI
 - b. Jumlah kelas III
 - c. Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin
7. Foto saat siswa melakukan pembelajaran.

Pedoman wawancara

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada kepala SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur.

1. Apa visi misi SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur?
2. Kapan SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur berdiri?
3. Bagaimana kegiatan pembelajaran di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur?
4. Berapa jumlah kelas di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur pada masing-masing Rombongan Belajar?
5. Apakah di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur ada program kelas unggulan?
6. Berapa jumlah guru di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur?
7. Apakah SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur sudah pernah menggunakan K13?
8. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SD Negeri Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur?

Hasil wawancara kepada kepala SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

Pelaksanaan wawancara

Hari/Tanggal : Rabu / 31 Januari 2018

Waktu : 09.25 - 09.40 WIB

Responden : Supriyana, S.Pd. Sd

Lokasi : Ruang kantor guru

Hasil wawancara kepala sekolah

1. Apa visi misi SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur?

Jawaban:

Visi: Terwujudnya peserta didik yang Taqwa, Cerdas, Terampil dan Mandiri.

Misi:

5. Memiliki generasi unggul yang memiliki potensi di bidang Imtaq dan Iptek.
6. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang optimal secara "PAIKEM".
7. Menyelenggarakan kegiatan Ekstrakurikuler.
8. Membangun citra sekolah yang humoris sebagai mitra masyarakat yang dapat di percaya.

2. Kapan SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur berdiri?

Jawaban:

SD Negeri Bangsa Negara berdiri sejak 1978, di SD ini ada 3 bangunan pokok yang pembangunannya itu secara bertahap, pada tahap pertama berdiri sejak tahun 1978. Bangunan kedua dan ketiga berdiri pada tahun 1985.

3. Bagaimana kegiatan pembelajaran di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur?

Jawaban:

Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Untuk kelas I dan II hari senin sampai Kamis dimulai dari 7.15-11.15 WIB, hari Jumat dimulai dari 7.15-10.25 WIB, pada hari Sabtu dimulai 7.15- 10.25 WIB. Sedangkan untuk kelas III sampai VI hari Senin-Kamis dimulai 7.15-11.15, hari Jumat dimulai 7.15-10.25 WIB, hari Sabtu dimulai 7.15-11.15 WIB.

4. Berapa jumlah kelas di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur pada masing-masing Rombongan Belajar?

Jawaban:

Tiap kelas kecuali kelas 5 rombongan belajar sudah 2 kelas.

5. Apakah di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur ada program kelas unggulan?

Jawaban :

Di SD Negeri Bangsa Negara tidak ada kelas unggulan. Jadi siswa di bagi acak tiap kelas, baik itu dari segi latar belakang sosial maupun dari segi kepandaian.

6. Berapa jumlah guru di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur?

Jawaban :

Jumlah guru dan staf di SD Negeri Bangsa Negara itu ada 15 orang.

7. Apakah SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur sudah pernah menggunakan K13?

Jawaban:

7. Apakah SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur sudah pernah menggunakan K13?

Jawaban:

Untuk mengikuti aturan pemerintah tentunya kita harus mengikuti kurikulum yang terbaru, untuk itu K13 sudah diterapkan dalam pembelajaran.

8. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SD Negeri Bangsa Negara?

Jawaban:

Sarana dan prasaran di SD Negeri bangsa Negara ini sudah cukup baik, karena kita menerima bantuan BOS dan lainnya, yang dananya itu memang ditujukan untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah.

Bangsa Negara,

Kepala Sekolah



Pedoman Wawancara

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada wali kelas III A dan III B SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

B. Identitas

1. Nama :
2. Umur :
3. Status/Jabatan :

C. Materi wawancara

1. Berapa KKM mata pelajaran matematika di kelas III tahun ajaran 2017-2018?
2. Apa yang mempengaruhi nilai matematika beberapa siswa di bawah KKM?
3. Apakah siswa selalu menuliskan jalan/cara penyelesaian setiap soal matematika?
4. Apakah siswa sudah mampu menghitung bilangan tanpa menggunakan alat bantu?
5. Apakah ibu selalu mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari dengan tujuan siswa mampu menyadari pentingnya belajar materi tersebut?
6. Apakah ibu pernah menggunakan permainan untuk menunjang pembelajaran?
7. Permainan apa yang ibu ketahui memiliki nilai edukatif di bidang matematika?

Hasil Wawancara

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada wali kelas III A dan III B SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

B. Identitas

Nama : Titik Hartuti, S.Pd.Sd
Umur : 54 Tahun
Status/Jabatan : Wali Kelas III B

C. Materi wawancara

1. Berapa KKM mata pelajaran matematika di kelas III tahun ajaran 2017-2018?

Jawaban: KKM untuk matapelajaran matematika adalah 65

2. Apa yang mempengaruhi nilai matematika beberapa siswa di bawah KKM?

Jawaban: masih banyak anak yang kurang memperhatikan di kelas, terlebih anak-anak itu jika guru menjelasi mereka mengerti, tapi kalau diberi soal bingung. Itulah permasalahannya.

3. Apakah siswa selalu menuliskan jalan/cara penyelesaian setiap soal matematika?

Jawab: kalau untuk materi penjumlahan dan pengurangan anak-anak buat jalannya. Tapi untuk materi soal cerita mereka belum bisa menganalisis yang diketahui apa, yang ditanya apa, nah, jadi penyelesaiannya pun mereka jadi bingung.

4. Apakah siswa sudah mampu menghitung bilangan tanpa menggunakan alat bantu?

Jawab : ada beberapa anak saja yang sudah bisa menghitung tanpa alat bantu, yang lainnya menghitung masih menggunakan alat bantu seperti *sempoa*.

5. Apakah ibu selalu mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari dengan tujuan siswa mampu menyadari pentingnya belajar materi tersebut?

Jawab: saya sering mengingatkan kepada siswa kalau jadi orang pintar menghitung akan mudah nantinya jika jual beli, gak jadi orang bodoh yang bisa dibohongi orang.

6. Apakah ibu pernah menggunakan permainan untuk menunjang pembelajaran?

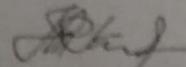
Jawab: belum. Saya selalu melakukan pembelajaran di dalam kelas seperti biasa.

7. Permainan apa yang ibu ketahui memiliki nilai edukatif di bidang matematika?

Jawab: kurang banyak sih yang saya ketahui, seperti berhitung dalam barisan, bilang "*dor*" di suatu kelipatan angka, yang lainnya saya belum mengetahuinya.

OKU Timur, 02 Febuari 2018

Wali Kelas III B



Titik Hartuti, S.Pd.Sd

Hasil Wawancara

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada wali kelas III A dan III B SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur.

B. Identitas

Nama : Asmara Dewi, S.Pd.Sd

Umur : 54 Tahun

Status/Jabatan : Wali Kelas III B

C. Materi wawancara

1. Berapa KKM mata pelajaran matematika di kelas III tahun ajaran 2017-2018?

Jawaban: KKM untuk matapelajaran matematika adalah 65

2. Apa yang mempengaruhi nilai matematika beberapa siswa di bawah KKM?

Jawaban: banyak anak-anak yang main-main saja di dalam kelas, kemudian di rumah gak di ulang lagi, pasti lupalah dengan materinya kalau gak di ulang kayak itu. Kalau ulangan ya pasti kecil nilainya.

3. Apakah siswa selalu menuliskan jalan/cara penyelesaian setiap soal matematika?

Jawab: terkadang siswa buat jalannya, tapi lebih banyak mereka asal tulis hasil akhirnya.

4. Apakah siswa sudah mampu menghitung bilangan tanpa menggunakan alat bantu?

Jawab : ada beberapa anak saja yang sudah bisa menghitung tanpa alat bantu, yang lainnya menghitung masih menggunakan alat bantu seperti *sempoa*.

5. Apakah ibu selalu mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari dengan tujuan siswa mampu menyadari pentingnya belajar materi tersebut?

Jawab: ya kalau penjumlahan sering saya kaitkan dengan proses jual beli di pasar, supaya anak menyadari bahwa jual beli itu harus punya ilmu matematika.

6. Apakah ibu pernah menggunakan permainan untuk menunjang pembelajaran?

Jawab: belum. Saya selalu melakukan pembelajaran di dalam kelas seperti biasa.

7. Permainan apa yang ibu ketahui memiliki nilai edukatif di bidang matematika?

Jawab: kurang banyak sih yang saya ketahui, seperti berhitung dalam barisan, kemudian permainan cangkul lidi, yang lainnya saya belum mengetahuinya.

OKU Timur, 02 Febuari 2018

Wali Kelas III A



Asmara Dewi, S.Pd.Sd



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Kartu Pengenal Mahasiswa



Student ID Card

Dedek Yunita

14270015



Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Program Studi Pendid. Guru Madrasah Ibtidaiyah



PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 14270015
Nama Mahasiswa : DEDEK YUNITA
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GENAP
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr
Nomor Induk Mhs : 14270015
Detail Pembayaran :

| | |
|------------------------|--------------|
| 001 UKT K-2 | 1,400,000 00 |
| Reference Code : | |
| Nilai transaksi : Rp. | 1,400,000.00 |
| Biaya Bank : Rp. | .00 |
| Total Pembayaran : Rp. | 1,400,000.00 |

Terbilang :
SATU JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

BANK SUMSEL BABEL
KAPEN SAKO KSHEN
15 FEB 2017

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228000 Ext. 7337 =====
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dedek Yunita
NIM : 14270015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Permainan Tradisional (*Engkleng*) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur.
Penguji 1 : Dr. Yulia Trisamiha, M.Pd.I
NIP : 196807212005012004

| No | Hari / Tanggal | Masalah yang dikonsultasikan | Paraf |
|----|--------------------|---|-------|
| 1 | Senin 22/1/2018 | perbaiki batasan masalah dan rumusan masalah | Y |
| 2 | 29-1-2018 | Cari sumber teori Acc 1-3 selanjutnya sbn lebih APD | Y |
| 3 | 30/1/2018 | Acc APD, ke lapangan | Y |
| 4 | 9/4/2018 | perbaiki bab IV, struktur, pembahasan dianalisa dengan menggunakan teori pemahaman konsep | Y |
| 5 | 12/4/2018 | Acc bab IV, lanjut bab V | Y |
| 6 | 26/4/2018 | Acc Ujian Monogresi | Y- |



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dedek Yunita
NIM : 14270015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Permainan Tradisional (*Engkleng*) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur.
Pembimbing 2 : Hani Atus Solikhah, M.Pd
NIP : 1605021271/BLU

| No | Hari / Tanggal | Masalah yang dikonsultasikan | Paraf |
|----|----------------|--|-------|
| 1. | 27 - 11 - 2017 | 1. Persiapkan Rpp 2. Soal 3. Revisi Metodologi | |
| 2. | 7 - 12 - 2017 | validasi soal & Rpp ke validator bidang Matematika | |
| 3. | 14 - 12 - 2017 | ACC Bab I | |
| 4. | 25 - 12 - 2017 | ACC Bab II | |



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dedek Yunita
NIM : 14270015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Permainan Tradisional (*Engkleng*) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur.
Pembimbing 2 : Hani Atus Solikhah, M.Pd
NIP. : 1605021271/BLU

| No | Hari / Tanggal | Masalah yang dikonsultasikan | Paraf |
|----|----------------|--|-------|
| 5 | 27-12-2017 | Acc Bab III laksanaan penelitian | |
| 6 | 7-2-2017 | 1. Deskripsi Bab IV berdasarkan rumusan masalah, sistematiskan dan lengkapi. 2. Rincikan log penelitian, dari pra sampai hasil. 3. Periksa lagi penulisan, ejaan, kata kalimat & Paragraf. | |
| 7 | 9-2-2017 | kaitkan APD dengan Hasil | |
| 8 | 13-2-2017 | Rapikan Penulisan, Periksa EYD | |



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dedek Yunita
NIM : 14270015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Permainan Tradisional (*Engkleng*) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur.
Pembimbing 2 : Hani Atus Solikhah, M.Pd
NIP : 1605021271/BLU

| No | Hari / Tanggal | Masalah yang dikonsultasikan | Paraf |
|-----|----------------|--|-------|
| 9. | 19-1-2018 | Acc Bab IV lanjutan Bab V | |
| 10. | 16-4-2018 | Acc Bab IV Perbaiki abstrak & penulisan, Ejam | |
| 12. | 18-4-2018 | Acc Keseluruhan ulu di-jerantan | |



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 2230 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 4 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : DEDEK YUNITA
N : M : 14270015
Semester / Jurusan : 8 / PGM
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDMIYAH

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,97.
(.....)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 27 April20
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan
Alumni,


YUNI MELATI, MH
NIP : 19690607 200312 2 016

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode: GMPFET.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 14270015

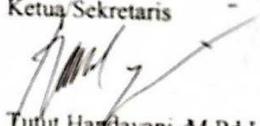
Nama : Dedek Yunita

Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Tradisional Engklek terhadap Pemahaman konsep
Guru Kelas III Mata Pelajaran Matematika di SDN Bangs Negara Okut

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

| | | |
|---|--|---|
|  RADEN FATAH PALEMBANG | SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF | GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG |
| | | Kode:GMPFT.SUKET.02/RO |

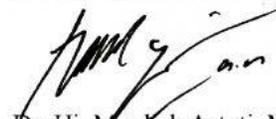
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 14270015

Nama : Dedek Yunita

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 07 Mei 2018, dengan memperoleh nilai **A**.
Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 14 Mei 2018
Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 07 Mei 2018
Hari : Senin
Prodi : PRODI PGMI

| No | NIM | Nama Mahasiswa | Nilai Mata Uji | | | | | | | | Nilai | |
|----|----------|-----------------------|----------------|----|-----|----|----|----|-----|------|-------|-------|
| | | | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | Angka | Huruf |
| 1 | 14270015 | dedek Yunita | 85 | 86 | 82 | 82 | 83 | 80 | 80 | 85 | 82,88 | A |
| 2 | 14270051 | Indah Sari | 85 | 82 | 75 | 76 | 83 | 85 | 78 | 78 | 80,25 | A |
| 3 | 14270091 | Oktalina | 85 | 85 | 75 | 80 | 82 | 85 | 85 | 80 | 82,13 | A |
| 4 | 14270099 | Rega Logia | 90 | 75 | 71 | 77 | 82 | 80 | 85 | 78 | 79,75 | B |
| 5 | 14270087 | Nurhayati | 80 | 84 | 72 | 77 | 82 | 85 | 90 | 75 | 80,63 | A |
| 6 | 14270140 | Vopyco Dessilka | 85 | 85 | 80 | 78 | 82 | 80 | 90 | 80 | 82,50 | A |
| 7 | 14270063 | Lia Denty Merliansyah | 90 | 82 | 75 | 78 | 82 | 80 | 78 | 85 | 81,25 | A |
| 8 | 14270116 | Serli Afriliya | 80 | 85 | 80 | 80 | 82 | 80 | 90 | 80 | 82,13 | A |
| 9 | 14270083 | Nita Ayu Andira | 90 | 75 | 75 | 81 | 82 | 80 | 90 | 78 | 81,38 | A |
| 10 | 14270118 | Siti Aisyah | 80 | 78 | 72 | 78 | 82 | 86 | 90 | 80 | 80,75 | A |
| 11 | 14270018 | Dian Harvina | 85 | 70 | 80 | 78 | 82 | 80 | 80 | 80 | 79,38 | B |
| 12 | 14270108 | Rismayani Anggelina | 90 | 86 | 80 | 80 | 82 | 80 | 85 | 78 | 82,63 | A |

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

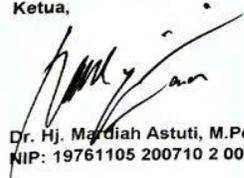
Dosen Penguji

- : Drs. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I.
- : Dr. Idawati, S.Ag. M.Pd.
- : Drs. Tastin, M.Pd.I.
- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Drs. Aquami, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

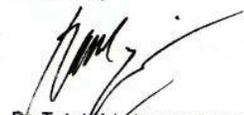
Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 14 Mei 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Raden Fatah
 KH. Zuhri Abidin FAKR KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@bankaguruan_uin_radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : DEDEK YUNITA
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : TANAH MERAH, 25 December 1995
 NIM : 14270015
 PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

| No. | Kode MK | Nama Mata Kuliah | SKS | Nilai | Bobot | Mutu |
|-----|----------|---|-----|-------|-------|------|
| 1 | GMI 101 | TEKNOLOGI PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 2 | GMI 201 | MATERI BAHASA INDONESIA MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 3 | GMI 202 | MATERI IPA MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 4 | GMI 203 | SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 5 | GMI 204 | PSIKOLOGI PERKEMBANGAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 6 | GMI 205 | TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 7 | GMI 206 | SENI BUDAYA DAN PRAKARYA | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 8 | GMI 303 | METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 9 | GMI 304 | METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 10 | GMI 305 | MATERI MATEMATIKA MI | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 11 | GMI 308 | PEMBELAJARAN TEMATIK I | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 12 | GMI 309 | MATERI PPKN MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 13 | GMI 309a | MATERI AQIDAH AKHLAK MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 14 | GMI 310 | MATERI SKI MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 15 | GMI 401 | MATERI BAHASA ARAB MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 16 | GMI 402 | MATERI QURAN HADIST MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 17 | GMI 404 | METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 18 | GMI 406 | PEMBELAJARAN TEMATIK 2 | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 19 | GMI 410 | PSIKOLOGI AGAMA | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 20 | GMI 501 | MATERI FIKH MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 21 | GMI 503 | METODOLOGI PEMBELAJARAN QURAN HADIST MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 22 | GMI 504 | METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 23 | GMI 505 | METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 24 | GMI 506 | METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 25 | GMI 507 | METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 26 | GMI 509 | PROFESI KEGURUAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 27 | GMI 601 | METODOLOGI PEMBELAJ. FIKH MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 28 | GMI 602 | PERENCANAAN PEMBELAJARAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 29 | GMI 603 | TELAAH KURIKULUM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 30 | GMI 803 | METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 31 | GMI3012 | MATERI IPS MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 32 | GMI3082 | GIMBINGAN KONSELING | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 33 | INS 101 | PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 34 | INS 102 | BAHASA INDONESIA | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 35 | INS 103 | BAHASA INGGRIS I | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 36 | INS 104 | BAHASA ARAB I | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 37 | INS 106 | ULUMUL QURAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 38 | INS 107 | IAD/BD/MSD | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 39 | INS 107a | BAHASA INGGRIS II | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 40 | INS 109 | ILMU KALAM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 41 | INS 110 | METODE STUDI ISLAM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 42 | INS 202 | ULUMUL HADITS | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 43 | INS 204 | BAHASA ARAB II | 2 | A | 4.00 | 8 |



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Tepe. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

| | | | | | | |
|----|----------|-------------------------------|---------|-----|------|-----|
| 44 | INS 205 | TASAWUF | | | | |
| 45 | INS 207 | METODOLOGI PENELITIAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 46 | INS 210 | SEJARAH PERADABAN ISLAM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 47 | INS 302 | HADITS | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 48 | INS 303 | TAFSIR | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 49 | INS 303a | BAHASA INGGRIS III | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 50 | INS 304 | BAHASA ARAB III | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 51 | INS 701 | PEMBEKALAN KKN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 52 | INS 801 | KKN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 53 | INS 802 | SKRIPSI | 6 | A | 4.00 | 24 |
| 54 | TAR 101 | ILMU PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 55 | TAR 201 | PSIKOLOGI PENDIDIKAN | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 56 | TAR 301 | ADMINISTRASI PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 57 | TAR 404 | MEDIA PEMBELAJARAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 58 | TAR 501 | EVALUASI PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 59 | TAR 513 | STATISTIK PENDIDIKAN | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 60 | TAR 601 | MICRO TEACHING / PPLK I | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 61 | TAR 609 | SEMINAR PROPOSAL | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 62 | TAR 701 | PPLK II | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 63 | TAR 702 | FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 64 | TAR 703 | PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 65 | TAR 704 | SOSIOLOGI PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 66 | TAR 707 | KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 67 | TAR 710 | PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| | | | JUMLAH: | 152 | | 604 |

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.97
Predikat Ketulusan : Pujian

Palembang, 13 Jun 2018
Ka. Prodi


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

| | | |
|---|---|--|
|  | <p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p> | <p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> |
| | | <p style="text-align: center;">Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p> |

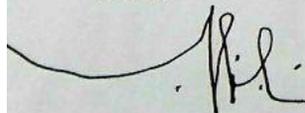
Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270015
 Nama : Dedek Yunita
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Tradisional *Engkleng* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di SDN Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

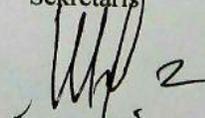
Palembang, Juli 2018

Ketua



Drs. Kms Masud Ali, M.Pd.I
 NIP. 19600531 2000 03 1 001

Sekretaris



Midya Boty, M.Pd
 NIP. 19750521 2005 01 2 004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8050/Un.09/II.1/PP.009/11/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/ tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** :
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 6698 Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan PERTAMA** :
- | | | |
|------------------|--------------------------------|----------------------------|
| Menunjuk Saudara | 1. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. | NIP. 19680721 200501 2 004 |
| | 2. Hani Atus Sholikhah, M.Pd | NIK. 1605021271/BLU |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Dedek Yunita |
| NIM | : 14270015 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Permainan Tradisional (Ingkiing) terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di MI Azizan Palembang. |

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 14 November 2017
Dekan,



[Signature]
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, Pikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : uinu.tarbiyah.radenfatah.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-606/Un.09/II.L/PP.009/1/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8050/Un.09/II.L/PP.009/11/2017, Tanggal 14 November 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

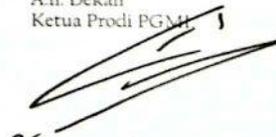
Nama : Dedek Yunita
NIM : 14270096
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Permainan Tradisional (Engkleng) terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di MI Azizan Palembang
Judul Baru : Pengaruh Permainan Tradisional (Engkleng) terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 29 Januari 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-757/Un.09/IL.I/PP.00.9/2/2018

Palembang, 05 Februari 2018

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala SDN Bangsa Negara OKU Timur
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Dedek Yunita
NIM : 14270015
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Tanah Merah, Kec. Belitang Mdang Raya Kab. OKU Timur Sumatera Selatan
Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Tradisional (Engkleng) terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Bangsa Negara OKU Timur

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. U
NIP.197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SD NEGERI BANGSANEGARA
Alamat : Desa Bangsanegara Kec Belitang Madang Raya Kab. OKU Timur
Email : timdata.10606357@gmail.com

Bangsa Negara, 12 Februari 2018

Nomor : Nomor : 422/ JS /SDN BN/ I /2018
Lampiran : 1 berkas
Perihal : **Pemberitahuan Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Kota Palembang

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Bangsa Negara menerangkan bahwa Mahasiswi:

Nama : Dedek Yunita
NIM : 14270015
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri Bangsa Negara, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Sejak tanggal 5 Februari 2018 sampai dengan 10 Februari 2018.

Demikian Surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangsa Negara, 12 Februari 2018

Kepala SD Negeri Bangsa Negara



TURUT, S.Pd.SD
NIP 19630102 198508 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

NEGERI 1 BELITANG menerangkan bahwa:

nama : **DEDEK YUNITA**
tempat dan tanggal lahir : **TANAH MERAH, 25 DESEMBER 1985**
nama orang tua/wali : **SAIDI**
nomor induk siswa nasional : **9963935057**
nomor peserta ujian nasional : **3-14-11-13-004-045-4**
sekolah asal : **SMA NEGERI 1 BELITANG**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



KARJIONO, S.Pd, MM
NIP. 1965 1127 1989 031004
20-05-2014
Kepala Sekolah,



DN-11 Ma 0024017

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor 012/1/HK/2014 Tanggal 21 Maret 2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Dedek yunita
14270015

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Dekan,


Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

DEDEK YUNITA
 NIM : 14270015

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

| Program Aplikasi | Nilai | Nilai Akumulasi |
|----------------------|-------|-----------------|
| Microsoft Word 2007 | A | A |
| Microsoft Excel 2007 | A | |

Palembang, 06 Juli 2015

Kepala Unit,



Fahrudin, M.Kom
 NIP. 19750522 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry KM 3,5 30126 Palembang Telp. : (0711) 354668

SERTIFIKAT

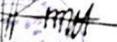
Nomor : In.03/11/PP.009/293/2016

Diberikan Kepada :

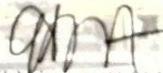
Dedek Yunita
14270015

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat **SANGAT BAIK**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang,


Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Palembang, 15 Februari 2016
Ketua Pelaksana


H. Mukmin, S.S., M.Pd.I
NIP. 197806232003121001





CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

This is to certify that

DEDEK YUNITA

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBIYAH AND EDUCATION STUDENTS

conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang, from September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015

Dean,



DR.H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004



SERTIFIKAT

Nomor : B-1986/Un.09/11.2/PP.005/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : DEDEK YUNITA
NIM : 14270015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September s.d 18 Oktober 2017 dinyatakan LULUS

Palembang, 19 Oktober 2017

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0508/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Dedek Yunita

Tempat/Tgl Lahir : Oku Timur, 25 Desember 1995
NIM : 14270015
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018

Dr. Syarifiyeni, M.Ag.





**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN**

IJAZAH

Nomor **A654/05/KMD/2017**

di berikan kepada

Nama : **DEDEK YUNITA**
Tempat & Tanggal Lahir : **TANAH MERAH, 25 DESEMBER 1995**
Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

**Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017**

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprosdi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 23 Maret 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA 05 000 111